

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR INTRINSIK DAN MINAT BELAJAR  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN  
ADMINISTRASI PERKANTORAN ANGKATAN 2010 FAKULTAS  
EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh :**

**Arif Budianto**

**NIM : 08402244036**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN  
JURUSAN PENDIDIKAN ADMINISTRASI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2013**

**PERSETUJUAN**

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR INTRINSIK DAN MINAT BELAJAR  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN  
ADMINISTRASI PERKANTORAN ANGKATAN 2010 FAKULTAS  
EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

Oleh :

Arif Budianto

NIM. 08402244036

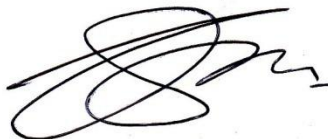
Telah disetujui dan disahkan pada tanggal 19 Maret 2013 untuk dipertahankan  
didepan Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui

Dosen Pembimbing,



Joko Kumoro, M.Si.

NIP.196006261985111001

## PENGESAHAN

### PENGARUH MOTIVASI BELAJAR INTRINSIK DAN MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN ANGKATAN 2010 FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

#### SKRIPSI

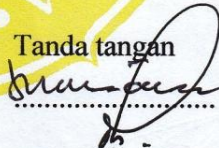
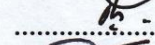

Disusun Oleh :

Nama : Arif Budianto

NIM : 08402244036

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 26 Maret 2013 dan dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

#### DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Suranto, M.Pd.,M.Si.	Ketua Penguji		03-04-2013
Djihad Hisyam, M.Pd.	Penguji Utama		03-04-2013
Joko Kumoro, M.Si.	Sekretaris Penguji		03-04-2013

Yogyakarta, .....

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan



Dr. Sugiharsono, M.Si.

NIP.195503281983031002

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Arif Budianto

NIM : 08402244036

Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran

Jurusan : Pendidikan Administrasi

Fakultas : Ekonomi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ Pengaruh Motivasi Belajar Intrinsik dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2010 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta” adalah pekerjaan sendiri dan sepanjang pengetahuan saya tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain atau telah dipergunakan sebagai persyaratan penyelesaian perguruan tinggi lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 20 Maret 2013

Yang meyakini,



Arif Budianto

NIM. 08402244036

## MOTTO

*Dengan nama Allah yang maha pengasih, lagi maha penyayang  
(QS. Al-Fatihah : 1 )*

*Berhasil menyikapi kegagalan lebih baik dari pada gagal menyikapi keberhasilan  
(Stialudi: 2002)*

*Kesalahan itu penting karena dapat menjadikan kita orang yang lebih baik, tetapi  
jangan pernah berfikir untuk berbuat kesalahan jika ingin menjadi orang baik.  
(Penulis)*



## **PERSEMBAHAN**

Kupersembahkan karya ini sebagai tanda terimakasih saya untuk:

- ✚ Ibu dan Bapak yang sabar, dan penuh dengan pengorbanan dalam mendidik dan membesarkan saya, yang tidak mungkin dapat saya balas jasanya sampai saya mati.
- ✚ Guru-guru saya yang telah berjasa mendidik dan memberikan yang terbaik kepada saya tanpa mengharap balasan apapun.
- ✚ Almamaterku Universitas Negeri Yogyakarta.

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR INTRINSIK DAN MINAT BELAJAR  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN  
ADMINISTRASI PERKANTORAN ANGKATAN 2010 FAKULTAS  
EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Oleh :  
**Arif Budianto**  
NIM : 08402244036

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1) Pengaruh motivasi belajar intrinsik terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2010 FE UNY ; 2) Pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2010 FE UNY ; 3) Pengaruh motivasi belajar intrinsik dan minat belajar mahasiswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2010 FE UNY.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* dengan subjek penelitian mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2010 FE UNY dengan jumlah 86 mahasiswa. Uji coba instrumen dilaksanakan pada mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2011 FE UNY dengan jumlah 30 mahasiswa . Teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner dan dokumentasi. Uji coba instrumen menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data menggunakan uji prasarat analisis yang meliputi uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas. Kemudian untuk menguji hipotesis menggunakan analisis bivariat dan analisis multivariat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar intrinsik terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2010 FE UNY, hal ini dibuktikan dari nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $7,237 > 2,000$ ) dan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti kurang dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ); 2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2010 FE UNY, hal ini dibuktikan dari nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $8,051 > 2,000$ ) dan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti kurang dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ); 3) terdapat pengaruh signifikan motivasi belajar intrinsik dan minat belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2010 FE UNY, hal ini dibuktikan dari nilai  $F_{hitung}$  sebesar 42,631 lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $42,631 > 3,44$ ) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti kurang dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,507 atau 50,7%. Hasil ini mengindikasikan bahwa prestasi belajar siswa dapat dijelaskan oleh variabel motivasi belajar intrinsik dan minat belajar sebesar 50,7%, sedangkan sisanya sebesar 49,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata kunci : motivasi belajar intrinsik, minat belajar, prestasi belajar.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Pengaruh motivasi belajar intrinsik dan minat belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2010 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta” dapat terselesaikan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd.,M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta atas izin yang diberikan untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Bapak Joko Kumoro, M.Si., Ketua Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran yang memberikan izin untuk menyelesaikan penelitian ini dan sebagai pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan ilmu sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Bapak Djihad Hisyam, M.Pd. Narasumber dan sebagai penguji utama yang telah memberikan saran-saran guna perbaikan skripsi ini.
5. Bapak Suranto, M.Pd.,M.Si. Ketua penguji dalam skripsi ini yang telah memberikan kritik saran guna perbaikan skripsi ini.



6. Segenap Dosen Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran yang telah memberikan ilmunya selama perkuliahan.
7. Bapak, Ibu, kakak dan adik yang telah memberikan semangat, dukungan moral dan material serta doa.
8. Guru-guru saya yang sangat banyak berjasa pada saya.
9. Saudara sanak Familli saya yang ada di Yogyakarta yang sangat banyak membantu saya selama saya berada di Yogyakarta.
10. Segenap teman-teman Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta.
11. Teman dan sahabat seperjuanganku Rendi, Ari Sumedang, Bayu, Si.K, Jemes, Mr. Dayat, Resya, Farida, Novi, Rizky yang selalu saling memberi dukungan meski sama-sama dalam keterpurukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
12. Teman dan sahabatku Ari Ardianto, Dwiki, Zaki, Denis, Uki, dan seluruh teman-teman pendidikan administrasi perkantoran non reg angkatan 2008, “ terima kasih kawan “.
13. Teman-tamanku yang ada di Riau yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat.
14. Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2010 dan 2011 yang turut terlibat dalam penelitian ini, terima kasih atas kerja samanya.

15. Semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Kritik dan saran yang membangun akan penulis terima dengan senang hati demi perbaikan penulis dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak baik pembaca dan dunia pendidikan.

Yogyakarta 26 Maret 2013

Penulis,



Arif Budianto

NIM : 08402244036

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>Vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI.....</b>	<b>8</b>
A. Deskripsi Teori.....	8
1. Prestasi Belajar.....	8
a. Pengertian Prestasi Belajar.....	8
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	10
2. Motivasi Belajar.....	13
a. Pengertian Motivasi Belajar.....	13
b. Macam-macam Motivasi Belajar.....	13
c. Prinsip-prinsip Motivasi Belajar.....	15
d. Fungsi Motivasi.....	15
3. Minat Belajar.....	16
a. Pengertian Minat Belajar.....	16
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar.....	18
c. Cara Membangkitkan Minat Belajar.....	20

d. Cara Mengembangkan Minat Belajar.....	21
B. Penelitian yang Relevan.....	21
C. Kerangka Berfikir.....	22
D. Pengajuan Hipotesis.....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>24</b>
A. Desain Penelitian.....	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	24
C. Variabel Penelitian.....	24
D. Defenisi Operasional Variabel.....	26
E. Populasi Penelitian.....	26
F. Metode Pengumpulan Data.....	26
G. Instrumen Penelitian.....	27
H. Uji Coba Instrumen Penelitian.....	29
I. Teknik Analisis Data.....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>41</b>
A. Hasil Penelitian.....	41
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	41
2. Deskripsi Data Penelitian.....	43
a. Variabel Motivasi Belajar Intrinsik.....	44
b. Variabel Minat Belajar.....	48
c. Variabel Prestasi Belajar.....	52
3. Analisis Data.....	56
a. Pengujian Prasyarat Analisis.....	56
1) Pengujian Linieritas.....	56
2) Pengujian Uji Multikolinieritas.....	58
b. Pengujian Hipotesis.....	59
1) Uji Hipotesis 1.....	59
2) Uji Hipotesis 2.....	61
3) Uji Hipotesis 3.....	63
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	67
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>72</b>
A. Kesimpulan .....	72
B. Saran .....	74

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>75</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>77</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	28
2. Alternatif Jawaban.....	29
3. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Intrinsik.....	44
4. Distribusi Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar Intrinsik.....	46
5. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Belajar.....	49
6. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Minat Belajar.....	51
7. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar .....	53
8. Distribusi Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar Mahasiswa.....	55
9. Hasil Uji Linieritas.....	57
10. Hasil Uji Multikolinieritas.....	58
11. Hasil Regresi Sederhana ( $X_1$ -Y).....	60
12. Hasil Regresi Sederhana ( $X_2$ -Y).....	62
13. Hasil Analisis Regresi Berganda.....	64
14. Bobot sumbangan masing-masing variabel bebas.....	66

## **DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Model Pengaruh Antar Variabel Penelitian.....	25
2. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Intrinsik.....	45
3. Diagram Pie Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar Intrinsik.	47
4. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Belajar.....	49
5. Diagram Pie Kecenderungan Variabel Minat Belajar.....	51
6. Diagram Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar.....	53
7. Diagram Pie Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar.....	55



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lampiran I.....	78
a. Surat Pengantar Pengisian Angket.....	79
b. Angket Uji Coba Instrumen.....	80
c. Rekapitulasi Data Uji Instrumen.....	82
d. Hasil Uji Instrumen.....	84
2. Lampiran II.....	92
a. Surat Pengantar Pengisian Angket.....	93
b. Angket Penelitian.....	94
c. Rekapitulasi Data Penelitian.....	96
d. Hasil Perhitungan Kelas Interval.....	104
e. Kategorisasi.....	107
3. Lampiran III.....	112
a. Hasil Uji Deskriptif.....	113
b. Hasil Uji Linieritas.....	114
c. Hasil Uji Multikolinieritas.....	115
4. Lampiran IV.....	116
a. Hasil Uji Regresi Hipotesis 1.....	117
b. Hasil Uji Regresi Hipotesis 2.....	118
c. Hasil Uji Regresi Hipotesis 3.....	119
5. Lampiran V.....	120
a. Hasil Uji Sumbangan Efektif (SE).....	121
b. Hasil Uji Sumbangan Relatif (SR).....	121
6. Lampiran VI.....	122
a. Surat Izin Penelitian.....	123
b. Daftar Nilai Mahasiswa.....	124

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan investasi yang sangat penting bagi setiap bangsa dalam pembangunan ke arah kemajuan. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi diri, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan menjadi hal yang terpenting dalam kehidupan pribadi manusia, disadari atau tidak sepanjang hidup manusia senantiasa mempelajari sesuatu hal yang menarik bagi dirinya oleh sebab itu perlu adanya lembaga yang memfasilitasi pendidikan agar manusia dapat mengembangkan potensi-potensi yang ada dalam diri setiap manusia dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya. Melalui pendidikan, manusia dapat mengembangkan kemampuan yang ada dalam dirinya agar berguna bagi kehidupannya di kemudian hari.

Sekolah merupakan tempat dimana pendidikan dilaksanakan secara formal dan terorganisasi dengan baik. Salah satu indikator kemajuan suatu Negara adalah kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang baik, oleh sebab

itu negara berkewajiban untuk terus mendorong dan meningkatkan kualitas SDM bangsa, salah satunya dengan peningkatan kualitas pendidikan.

Pendidikan yang berkualitas akan melahirkan generasi yang berkualitas. Untuk mencapai hal tersebut dibutuhkan kesadaran dan usaha yang keras bagi penyelenggara pendidikan maupun siswa sebagai target pendidikan agar tujuan pendidikan tercapai.

Prestasi belajar dapat dijadikan sebagai ukuran keberhasilan dan kemajuan belajar siswa. Apabila siswa memperoleh prestasi belajar yang rendah, maka siswa itu secara akademik belum berhasil begitu pula sebaliknya apabila siswa memperoleh nilai yang tinggi maka di anggap berhasil. Secara umum prestasi belajar siswa yang rendah dapat dilihat dari nilai ulangan harian dan ujian semester yang terhitung kurang memuaskan.

Prestasi belajar yang dicapai oleh siswa tidak lepas dari pengaruh berbagai faktor, baik dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa. Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa dapat berupa keadaan fisik, intelegensi, kreativitas, minat, bakat, gaya belajar, perhatian, motivasi, disiplin, dan sikap. Sedangkan faktor yang berasal dari luar diri siswa adalah faktor keluarga, sekolah, masyarakat, dan faktor situasional seperti keadaan iklim, waktu, dan tempat.

Aktivitas belajar bukanlah suatu kegiatan yang dapat berdiri sendiri, perlu adanya faktor lain yang dapat mendukungnya. Aktivitas belajar merupakan kegiatan yang melibatkan unsur jiwa dan raga. Belajar tidak akan

pernah dilakukan tanpa ada dorongan baik dari dalam diri maupun dari luar diri seseorang.

Belajar memerlukan motivasi. Motivasi merupakan suatu kekuatan yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan suatu perbuatan, termasuk belajar. Motivasi untuk melakukan belajar adalah penting dalam melakukan kegiatan belajar dikarenakan motivasi merupakan pendorong yang dapat melahirkan kegiatan seseorang. Seseorang cenderung akan bersemangat untuk menyelesaikan suatu kegiatan karena ada motivasi yang kuat dalam dirinya. Motivasi sebagai suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang kedalam bentuk suatu kegiatan nyata untuk mencapai tujuan tertentu.

Seseorang yang ingin mendapatkan nilai tinggi disekolah merupakan sebagian tujuan yang ingin dicapai. Tujuan yang ingin dicapai itu dapat menjadi alat motivasi yang melahirkan kegiatan bagi seseorang itu untuk mencapainya termasuk belajar. Anak didik yang giat belajar karna didorong untuk mendapatkan dilai tinggi cenderung akan giat dalam belajar. Oleh karna itulah diyakini bahwa motivasi dan tujuan mempunyai hubungan dalam belajar.

Motivasi merupakan faktor menentukan dan berfungsi menimbulkan, mendasari, dan mengarahkan perbauatan belajar. Motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar motivasinya akan semakin besar keinginan berusaha, gigih dalam belajar, tidak mau

menyerah, giat belajar untuk meningkatkan prestasinya. Sebaliknya, mereka yang motivasinya rendah, tampak acuh, mudah putus asa, kurang perhatian dalam belajar, tidak bergairah untuk belajar, dapat mengakibatkan mengalami banyak kesulitan belajar. Hal tersebut diduga mempengaruhi prestasi belajar. Motivasi dalam diri seseorang ada dua macam. Motivasi intrinsik merupakan pendorong utama dalam belajar setiap seseorang, sedangkan motivasi ekstrinsik merupakan pendorong pelengkap dari luar diri seseorang dalam belajar.

Minat ( *interest* ) merupakan kondisi psikologis seseorang, minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu di luar diri. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang. Dengan kata lain, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar untuk memperoleh benda atau tujuan yang diminati itu. Dalam konteks itulah diduga minat mempengaruhi hasil dan prestasi belajar seseorang.

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai perguruan tinggi dituntut untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas agar menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, oleh sebab itu untuk meningkatkan prestasi mahasiswa, Universitas Negeri Yogyakarta harus dapat menggali segala macam potensi baik yang ada dalam diri mahasiswa maupun

dari luar diri mahasiswa yang dapat berpengaruh positif terhadap prestasinya, serta mencari hal-hal yang menghambat pencapaian prestasinya. Salah satunya adalah meningkatkan prestasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran yang merupakan salah satu program studi yang ada di Fakultas Ekonomi UNY.

Berdasarkan pra survei yang dilakukan oleh peneliti yang dilakukan di jurusan Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, masih terdapat permasalahan pada prestasi mahasiswa. Secara umum prestasi mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran sudah cukup baik tetapi belum optimal hal ini dapat dilihat dari data yang diperoleh peneliti yang menunjukkan bahwa 8 % dari jumlah 88 mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2010 memiliki IPK dibawah 3.00 hal tersebut masih sangat jauh dari target kelulusan yang diharapkan oleh jurusan. Selain itu ada beberapa permasalahan yang menyangkut diri mahasiswa diantaranya kurang disiplin kebiasaan datang terlambat, meng copy tugas teman, mencontek dalam ujian, dan kurang aktif dalam diskusi kelas hal tersebut menjadi indikasi bahwa motivasi belajar dan minat belajar mahasiswa masih kurang dan diduga berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti “**Pengaruh motivasi belajar intrinsik dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Administrasi Perkantoran Angkatan 2010 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

1. Prestasi belajar Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2010 Fakultas Ekonomi UNY masih belum optimal.
2. Mahasiswa kurang disiplin dalam mengikuti perkuliahan
3. Motivasi belajar intrinsik mahasiswa belum optimal
4. Minat belajar mahasiswa belum optimal

## **C. Batasan Masalah**

Mengingat luasnya masalah mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, maka penelitian ini difokuskan pada permasalahan prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2010 Fakultas Ekonomi UNY masih belum optimal yang diduga disebabkan oleh faktor motivasi belajar dan minat belajar.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka dirumuskan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Seberapa besar pengaruh motivasi belajar intrinsik terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2010 FE UNY?



2. Seberapa besar pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2010 FE UNY?
3. Seberapa besar pengaruh motivasi belajar intrinsik dan minat belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2010 FE UNY?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh motivasi belajar intrinsik terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2010 FE UNY.
2. Pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2010 FE UNY.
3. Pengaruh motivasi belajar intrinsik dan minat belajar mahasiswa secara bersama-sama dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2010 FE UNY.

#### **F. Manfaat Penelitian**

##### **1. Secara Teoritis**

- a. Diharapkan dapat menambah perbendaharaan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan.
- b. Sebagai bahan acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian berikutnya.

## **2. Secara Praktis**

- a. Bagi Peneliti, menambah ilmu pengetahuan dalam bidang penelitian dan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan.
- b. Bagi Fakultas, menambah informasi sebagai bahan evaluasi bagi para praktisi pendidikan, khususnya di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta, sebagai bahan pertimbangan bagi tercapainya tujuan pendidikan yang diselenggarakan di Universitas Negeri Yogyakarta.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Prestasi Belajar**

###### **a. Pengertian Prestasi Belajar**

Menurut Oemar Hamalik, (2004: 30) “Prestasi Belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misal dari tidak tahu menjadi tahu dan tidak mengerti menjadi mengerti”. Sedangkan menurut Nana Sudjana, (2004: 22), “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Menurut Syaiful Bahri Djamarah, ( 2011:24) “Prestasi belajar adalah hasil penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa setelah melakukan aktivitas belajar”. Jadi prestasi belajar adalah hasil belajar yang telah dicapai menurut kemampuan yang tidak dimiliki dan ditandai dengan perkembangan serta perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang diperlukan dari belajar dengan waktu tertentu, prestasi belajar ini dapat dinyatakan dalam bentuk nilai dan hasil tes atau ujian. faktor - faktor yang mempengaruhi prestasi setiap aktifitas yang dilakukan oleh seseorang tentu ada faktor - faktor yang mempengaruhinya, baik yang cenderung mendorong maupun yang menghambat. Demikian juga dialami

pelajar, faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa itu adalah sebagai berikut :

**b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar**

Prestasi belajar mempunyai hubungan yang erat dengan kegiatan belajar, banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar baik yang berasal dari dalam individu itu sendiri maupun faktor yang berasal dari luar individu. Menurut Ngilim Purwanto, (2003:107), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah:

- a) Faktor dari dalam individu  
Terdiri dari faktor fisiologis. Faktor fisiologis adalah kondisi jasmani dan kondisi panca indra. Sedangkan faktor psikologis yaitu bakat, minat, kecerdasan, motivasi berprestasi dan kemampuan kognitif.
- b) Faktor dari luar individu  
Terdiri dari faktor lingkungan dan faktor instrumental. Faktor lingkungan yaitu lingkungan sosial dan lingkungan alam. Sedangkan faktor instrumental yaitu kurikulum, bahan, guru, sarana, administrasi, dan manajemen.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, (2011:68), faktor-faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar siswa adalah:

- a) Faktor yang ada dalam diri siswa
  - (1) Faktor fisiologis terdiri atas:
    - (a) Kondisi fisiologis
    - (b) Kondisi panca indra
  - (2) Faktor psikologis
    - (a) Minat
    - (b) Kecerdasan
    - (c) Bakat
    - (d) Motivasi
    - (e) Kemampuan kognitif
- b) Faktor yang berasal dari luar diri siswa
  - (1) Faktor lingkungan

- (a) Lingkungan alami
- (b) Lingkungan sosial budaya
- (2) Faktor instrumental
  - (a) Kurikulum
  - (b) Program
  - (c) Sarana dan fasilitas
  - (d) Guru

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah sebagai berikut:

a) Faktor internal, Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa. Faktor ini dapat dibagi dalam beberapa bagian, yaitu :

(1) Faktor Intelegensi, Intelegensi dalam arti sempit adalah kemampuan untuk mencapai prestasi di sekolah yang didalamnya berpikir perasaan. Intelegensi ini memegang peranan yang sangat penting bagi prestasi belajar siswa. Karena tingginya peranan intelegensi dalam mencapai prestasi belajar maka guru harus memberikan perhatian yang sangat besar terhadap bidang studi yang banyak membutuhkan berpikir rasional untuk mata pelajaran matematika.

(2) Faktor Minat, minat adalah kecenderungan yang mantap dalam subjek untuk merasa tertarik pada bidang tertentu. Siswa yang kurang beminat dalam pelajaran tertentu akan menghambat dalam belajar.

- (3) Faktor Keadaan Fisik dan Psikis, keadaan fisik menunjukkan pada tahap pertumbuhan, kesehatan jasmani, keadaan alat - alat indera dan lain sebagainya. Keadaan psikis menunjuk pada keadaan stabilitas / labilitas mental siswa, karena fisik dan psikis yang sehat sangat berpengaruh positif terhadap kegiatan belajar mengajar dan sebaliknya.
- (4) Motivasi belajar mengingat motivasi merupakan motor penggerak dalam perbuatan maka apabila anak didik yang kurang memiliki motivasi intrinsik, diperlukan dorongan dari luar, yaitu motivasi ekstrinsik agar seseorang termotivasi untuk belajar.
- (5) Kemampuan kognitif dalam dunia pendidikan ada tiga tujuan pendidikan yang sangat dikenal dan diakui oleh para ahli pendidikan, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Ranah kognitif merupakan kemampuan yang selalu dituntut pada anak didik untuk dikuasai. Karena penguasaan kemampuan pada tingkat ini menjadi dasar bagi penguasaan ilmu pengetahuan.
- b) Faktor Eksternal, Faktor eksternal adalah faktor dan luar diri siswa/mahasiswa yang meliputi lingkungan fisik dan sosial serta instrumen yang berupa kurikulum, program, metode

mengajar, guru, media belajar, sumber belajar, sarana dan fasilitas penunjang lainnya.

## **2. Motivasi Belajar**

### **a. Pengertian Motivasi Belajar**

Menurut Nasution, (2008:160) “motivasi belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan belajar” sedangkan menurut Syaiful Bahri Djamarah, (2011:200), “motivasi untuk belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar.

Motivasi mempunyai arti yang sangat penting dalam belajar. Fungsi motivasi yang terpenting adalah sebagai pendorong timbulnya aktivitas, sebagai pengarah, dan sebagai penggerak untuk melakukan suatu pekerjaan.

### **b. Macam-macam Motivasi**

Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2011:149), ada dua macam motivasi sebagai berikut :

Dalam membicarakan soal macam-macam motivasi ada dua sudut pandang, yakni motivasi yang berasal dari dalam diri pribadi seseorang yang disebut “motivasi intrinsik” dan motivasi yang berasal dari luar diri seseorang yang disebut “motivasi ekstrinsik”.

#### **a) Motivasi Intrinsik**

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar,



karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.

Bila seseorang telah memiliki motivasi intrinsik dalam dirinya, maka ia secara sadar akan melakukan suatu kegiatan yang tidak memerlukan motivasi dari luar dirinya. Dalam aktivitas belajar motivasi intrinsik sangat diperlukan, terutama belajar sendiri. Seseorang yang tidak memiliki motivasi intrinsik sulit sekali melakukan aktivitas belajar terus menerus. Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2011:150), ada beberapa indikator seseorang yang memiliki motivasi intrinsik tinggi sebagai berikut:

- (1) Selalu ingin maju dalam belajar
- (2) Kesadaran untuk melakukan aktivitas belajar
- (3) Gemar belajar
- (4) Kebutuhan belajar.

#### b) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah kebalikan dari motivasi intrinsik. Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif karena adanya rangsangan dari luar. Contohnya adalah motivasi seorang guru terhadap muridnya agar rajin belajar dengan cara memberikan pujian kepada muridnya.

### **c. Prinsip-prinsip Motivasi Belajar**

Motivasi mempunyai peranan yang setrategis dalam aktifitas belajar seseorang. Tidak ada seseorang yang belajar tanpa adanya motivasi. Tidak ada motivasi berarti tidak ada kegiatan belajar. Agar peranan motivasi lebih optimal, maka ada prinsip-prinsip motivasi harus diketahui. Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2011:152), ada beberapa prinsip motivasi belajar sebagai berikut:

- a) Motivasi sebagai dasar penggerak yang mendorong aktivitas belajar
- b) Motivasi intrinsik lebih utama daripada motivasi ekstrinsik dalam belajar
- c) Motivasi berupa pujian lebih baik daripada hukuman
- d) Motivasi berhubungan erat denangan kebutuhan dalam belajar
- e) Motivasi dapat memupuk optimisme dalam belajar
- f) Motivasi melahirkan prestasi dalam belajar.

### **d. Fungsi Motivasi**

Baik motivasi intrinsik maupun ekstrinsik mempunyai fungsi sebagai pendorong, penggerak dan penyeleksi perbuatan. Karena itulah baik dorongan atau penggerak maupun penyeleksi merupakan kata kunci dari motivasi dalam setiap perbuatan dalam belajar.

Menurut Muhibbin Syah (2008:157), fungsi motivasi sebagai berikut:

- a) Motivasi sebagai pendorong perbuatan
- b) Motivasi sebagai penggerak perbuatan

c) Motivasi sebagai pengarah perbuatan.

### **3. Minat Belajar**

#### **a. Pengertian Minat Belajar**

Muhibbin Syah (2008:136), “minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi/keinginan yang besar terhadap sesuatu. Sedangkan Menurut Slameto (2010:57), “minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang”.

Menurut Slameto (2010:180), suatu minat yang dimiliki siswa dapat diekspresikan sebagai berikut:

- a. Suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai sesuatu hal daripada hal lainya
- b. Pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas
- c. Siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tertentu.

Tentang pengertian minat belajar Djamarah (2011:191), menyatakan:

Minat belajar adalah rasa suka atau ketertarikan peserta didik terhadap pelajaran sehingga mendorong peserta untuk menguasai pengetahuan dan pengalaman, hal tersebut dapat ditunjukkan melalui partisipasi dan keaktifan dalam mencari pengetahuan dan pengalaman tersebut.

Minat belajar yang dimiliki siswa dapat dilihat dari berbagai macam hal. Dari penjelasan-penjelasan mengenai diatas maka dapat diketahui bahwa minat belajar yang dimiliki siswa dapat dilihat dari hal-hal berikut, meliputi:

- a) Rasa suka dan ketertarikan siswa terhadap hal yang dipelajari
- b) Keinginan siswa untuk melakukan belajar
- c) Perhatian yang lebih besar pada hal yang dipelajari
- d) Partisipasi siswa dan keaktifan dala kegiatan belajar.

Minat belajar yang tinggi akan menghasilkan prestasi belajar yang tinggi, begitu pula sebaliknya. Menurut Slameto (2010:57), “ minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya karena tidak ada daya tarik baginya”. Sangat penting bagi siswa untuk mempunyai minat belajar tinggi agar bisa mencapai tujuan belajarnya yakni mencapai prestasi belajar yang tinggi. Hal ini diperjelas oleh Dalyono. M (2009:57), “minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah”.

Dari penjelasan-penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah rasa ketertarikan

untuk melakukan kegiatan belajar yang disertai dengan perhatian dan rasa senang. Minat belajar yang dimiliki siswa dapat dilihat dari: rasa suka dan ketertarikan siswa terhadap hal yang dipelajari, keinginan siswa untuk belajar, perhatian yang lebih besar pada hal yang dipelajari, serta partisipasi dan keaktifan siswa dalam belajar

#### **b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar**

Menurut Sugihartono,dkk.(2007:76), “terdapat dua faktor yang mempengaruhi belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam individu yang sedang belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada diluar individu”.

##### **a) Faktor Internal meliputi:**

- (1) Fungsi kebutuhan-kebutuhan, minat dari seseorang adalah petunjuk langsung dari kebutuhan orang tersebut. Seseorang yang membutuhkan penghargaan status, akan mengembangkan minatnya pada semua aktivitas sebagai upaya untuk memuaskan kebutuhan.
- (2) Keinginan dan cita-cita, pada umumnya keinginan dan cita-cita seseorang itu di dasarkan pada tiga kebutuhan, yaitu :kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan akan memperoleh “status”, dan kebutuhan akan memperoleh penghargaan.
- (3) Bakat, seorang anak yang memiliki bakat pada suatu ketrampilan akan cenderung menekuninya dengan perhatian yang besar, sehingga akan terus berminat untuk aktif berkecimpung didalamnya.

##### **b) Faktor-faktor Eksternal**

Faktor-faktor eksternal dalam belajar diantaranya adalah sebagai berikut:

- (1) Kebudayaan, seringkali keinginan atau hal-hal yang tidak di inginkan oleh seseorang adalah hasil dari tekanan kebudayaan. Dan sifat egosentrik menunjukan bahwa minat adalah usaha-usaha seseorang untuk melakukan sesuatu yang membawa sukses.
- (2) Faktor pengalaman, pengalaman yang telah dirasakan oleh seorang anak akan membentuk minat anak. Seorang anak memiliki minat membaca

dan ia memiliki kesempatan itu, maka ia akan terus berminat kearah itu, sebaliknya seseorang yang tidak memiliki kesempatan untuk mengembangkan minat itu, maka potensinya akan terbuang.

- (3) Faktor Keluarga, Menurut Jalahudin (2000:77), menyatakan bahwa "keluarga menurut para pendidik merupakan lapangan pendidikan yang pertama, dan pendidiknya adalah kedua orang tua. Orang tua (Bapak&Ibu) adalah pendidik kodrati. Mereka mendidik bagi anak-anaknya karena secara kodrat, Bapak dan Ibu di berikan anugrah oleh Tuhan pencipta berupa naluri orang tua. Kebiasaan dan kesenangan anak tentunya tidak akan lepas dari kebiasaan orang tua atau keluarga. Apabila keluarganya termasuk orang yang aktif, serta rajin membaca tentu anak akan demikian."
- (4) Faktor Sekolah, disekolah atau di kampus siswa diberi beberapa ilmu pengetahuan dan percontohan yang baik, akhirnya mengalami perubahan baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik yang bisa menimbulkan minat belajar.
- (5) Faktor Perlengkapan dan Media Belajar "Belajar merupakan satu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Media belajar dalam hal ini sebagai penyedia kebutuhan pembelajaran".
- (6) Faktor lingkungan Masyarakat, pendidikan adalah suatu media yang digunakan untuk mewariskan nilai-nilai yang ada pada masyarakat sehingga pendidikan secara langsung berbubungan dengan masyarakat

### **c. Cara Membangkitkan Minat Belajar**

Proses belajar itu akan berjalan lancar kalau disertai dengan minat. Menurut Sardiman (2009:95) mengenai minat belajar ini antra lain dapat dibangkitkan dengan cara-cara sebagai berikut:

- a) Membangkitkan adanya suatu kebutuhan
- b) Menghubungkan dengan persoalan pengalaman masa lampau

c) Memberi kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik

d) Menggunakan berbagai macam bentuk mengajar.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2011:167), ada

beberapa macam cara yang dapat dilakukan guru untuk membangkitkan minat anak didik sebagai berikut:

b) Membandingkan adanya suatu kebutuhan pada anak didik, sehingga dia rela belajar tanpa paksaan

c) Menghubungkan bahan pelajaran yang diberikan dengan persoalan pengalaman yang dimiliki anak didik, sehingga anak didik mudah menerima bahan pelajaran

d) Memberikan kesempatan kepada anak didik untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dengan cara menyediakan lingkungan belajar yang kreatif dan kondusif

e) Menggunakan berbagai macam bentuk dan teknik mengajar dalam konteks perbedaan individual anak didik.

Dari pendapat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa membangkitkan minat belajar siswa dapat dilakukan dengan membangkitkan adanya kebutuhan, menghubungkan dengan persoalan masa lampau, memberikan kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik, dan menggunakan berbagai bentuk mengajar.

#### **d. Cara Mengembangkan Minat Belajar**

Menurut Suprijanto (2007:25), cara untuk mengembangkan minat belajar siswa adalah:

Pendidik harus menunjukkan antusias yang tulus untuk menyukkseskan kegiatan belajar.



- 1) Peserta didik harus diberi kesempatan untuk mengetahui secara jelas melalui jalan pikirannya sendiri tentang subjek yang dipelajari.
- 2) Peserta didik harus memperoleh pengetahuan pokok yang berhubungan dengan topik yang dipelajari.
- 3) Pengetahuan yang terkait tersebut harus dibiarkan berkembang.
- 4) Rasa tertarik yang tinggi harus dipertahankan disetiap pertemuan.
- 5) Pendidik harus membantu peserta didik untuk mengukur kemajuan mereka sendiri.
- 6) Pendidik harus menunjukkan rasa senang terlibat dalam proses belajar bersama peserta didik daripada menonjolkan pendapat pribadinya.
- 7) Suasana dalam setiap pertemuan harus akrab, gembira, senang, sopan, dan demokratis.

## **B. Penelitian yang Relevan**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Riana ayunda (2008) yang berjudul “Pengaruh Kemandirian Belajar dan Motivasi belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2007/2008” yang menyatakan adanya pengaruh signifikan Motivasi belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2007/2008 yang ditunjukkan dengan koefisien determinasi sebesar 0,210 dan  $t_{hitung}$  sebesar 5,285 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,985. Persamaan dengan penelitian ini adalah dalam hal variabel penelitiannya yaitu Lingkungan Keluarga sebagai variabel bebas dan Prestasi Belajar Akuntansi sebagai variabel terikat.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Ayuni Rahmawati (2011) yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Ilmu Sosial SMA Negeri 1 Banguntapan Tahun Ajaran 2010/2011” yang menyatakan adanya pengaruh signifikan minat belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI Ilmu Sosial SMA Negeri 1 Banguntapan Tahun Ajaran 2010/2011 yang ditunjukkan dengan  $t_{hitung}$  sebesar 2,540 lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  sebesar 1,980 pada taraf signifikansi 5%.

### **C. Kerangka Berfikir**

#### **1. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Mahasiswa**

Motivasi untuk belajar adalah hal yang penting dalam melakukan kegiatan belajar. Motivasi merupakan pendorong yang dapat melahirkan kegiatan bagi manusia. Seseorang yang bersemangat untuk menyelesaikan suatu kegiatan karena ada motivasi yang kuat dalam dirinya. Motivasi sebagai suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang kedalam bentuk suatu kegiatan nyata untuk mencapai tujuan tertentu. Seseorang yang memiliki motivasi belajar yang tinggi cenderung akan rajin untuk belajar dan diperkirakan dapat berpengaruh pada prestasi belajarnya.

#### **2. Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa**

Minat merupakan kondisi psikologis seseorang, seseorang yang memiliki minat pada hal tertentu cenderung akan menyukai hal tersebut tanpa ada paksaan. Belajar merupakan jalan untuk menuju suatu

prestasi yang baik, seorang mahasiswa yang rajin belajar akan mendapatkan informasi ilmu dari apa yang dipelajari, mahasiswa yang memiliki minat belajar tinggi akan menyukai belajar tanpa ada paksaan dari dalam maupun luar dirinya dan akan giat untuk belajar, hal ini diperkirakan akan berpengaruh terhadap prestasi belajarnya.

#### **D. Pengajuan Hipotesis**

Berdasarkan landasan teoritis dan kerangka berfikir, maka hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan:

1. Motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2010 FE UNY.
2. Minat belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2010 FE UNY.
3. Motivasi belajar dan minat belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2010 FE UNY.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini termasuk penelitian *ex post facto*, artinya penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif yang artinya semua data diwujudkan dalam bentuk angka-angka dan analisisnya menggunakan analisis statistik.

##### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang beralamat jalan Colombo Karangmalang, Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 11 s/d 22 Februari 2013.

##### **C. Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang terdiri dari dua variabel bebas (*independent variables*) dan satu variabel terikat (*dependent variables*). Dengan rincian sebagai berikut :

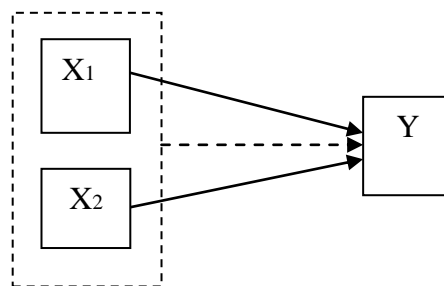
###### **1. Variabel Bebas (*independent variables*)**

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab terjadinya perubahan atau timbulnya variabel terikat (*independent variables*). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu motivasi belajar intrinsik dan minat belajar.

## 2. Variabel Terikat (*dependent variables*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini terdapat satu variabel terikat yaitu prestasi belajar mahasiswa.

Kedudukan variabel-variabel tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1 : Model Pengaruh Antar Variabel Penelitian

Keterangan :

$X_1$  : Variabel Motivasi Belajar

$X_2$  : Variabel Minat Belajar

Y : Variabel Prestasi Belajar

—————> : Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat secara sendiri-sendiri

- - - - -> : Hubungan secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat

#### **D. Defenisi Oprasional Variabel**

##### **1. Motivasi Belajar Intrinsik**

Motivasi belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan belajar tanpa ada pakasaan. .

##### **2. Minat Belajar**

Minat belajar merupakan keinginan diri atau ketertarikan terhadap sesuatu objek dengan tujuan untuk mencapai sesuatu yang dicita-citakan.

##### **3. Prestasi Belajar**

Prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh dari kegiatan belajar di Perguruan Tinggi dan ditentukan melalui pengukuran dan penilaian Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa.

#### **E. Populasi Penelitian**

Dalam penelitian ini populasinya yaitu mahasiswa Program Setudi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2010 berjumlah 86 mahasiswa. Dengan rincian 42 mahasiswa Program Setudi Administrasi Perkantoran Angkatan 2010 kelas A dan 46 mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2010 kelas B.

#### **F. Metode Pengumpulan Data**

##### **1. Angket (Kuesioner)**

Metode kuesioner (angket) digunakan untuk memperoleh data. Peneliti meminta responden untuk mengisi pernyataan-pernyataan

yang telah disediakan jawabannya pada angket, metode ini digunakan untuk memperoleh informasi dari responden mengenai motivasi belajar dan minat belajar sehingga dapat diketahui seberapa besar pengaruh motivasi belajar dan minat belajar terhadap prestasinya.

## **2. Dokumentasi**

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data nilai mahasiswa, yaitu diambil dari Indeks Prestasi Komulatif (IPK).

## **G. Instrumen Penelitian**

Instumen atau alat ukur dalam penelitian ini berupa angket yang berupa butir-butir pernyataan untuk diberi tanggapan oleh subjek penelitian. Sebelum menyusun pernyataan dalam angket terlebih dahulu menyusun indikator-indikator yang selanjutnya dikembangkan menjadi pertanyaan.

### **1. Kisi-kisi Instrumen**

Instrumen disusun berdasarkan indikator-indikator dari pengembangan komponen dari masing-masing variabel. Adapun penulisan kisi-kisi angket sebagai berikut:

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Indikator	No item
Motivasi intrinsik X <sub>1</sub>	Keinginan Maju Dalam Belajar (berprestasi)	1,2,3,4,5,6
	Kesadaran Melakukan Belajar	7,8,9,10
	Kegemaran Belajar	11,12
	Hasrat Untuk Belajar	13,14
Minat Belajar X <sub>2</sub>	ketertarikan mahasiswa terhadap belajar	1,2,3,4,5,6
	Keinginan mahasiswa untuk belajar	7,8,9
	Perhatian mahasiswa dalam belajar	10,11
	Keaktifan dan partisipasi siswa dalam belajar	12,13,14
Prestasi belajar Mahasiswa Y <sub>1</sub>	Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)	Dokumentasi

## 2. Alternatif Jawaban dan Penetapan Sekor.

Angket (kuesioner) ini disajikan dalam bentuk skala *likert* empat alternatif jawaban, sehingga responden tinggal memberi tanda centang (✓) pada jawaban yang tersedia.



Tabel 2. Alternatif Jawaban

No.	Alternatif Jawaban		Skor Item
	X1	X2	Pertanyaan
1	Selalu (SL)	Sangat Setuju (SS)	4
2	Sering (SR)	Setuju (S)	3
3	Kadang-kadang(KK)	Tidak Setuju (TS)	2
4	Tidak Pernah (TP)	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

#### H. Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen dimaksud untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen sehingga dapat diketahui layak tidaknya instrumen yang dipergunakan untuk memperoleh data penelitian. Sebuah instrumen dikatakan tepat apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Sedang instrumen dapat dikatakan dapat di percaya jika instrumen tersebut cukup baik sehingga mampu mengungkap data dan dapat dipercaya. Kualitas instrumen mempengaruhi baik buruknya data, untuk itu instrumen harus di uji cobakan. Pengujian instrumen penelitian dilakukan pada mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2011 dengan jumlah 30 mahasiswa . Dengan alasan mempunyai kesamaan karakteristik karena sama-sama dalam satu program studi.

## 1. Uji Validitas Instrumen

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. (Sugiyono, 2009: 121).

Uji validitas dilaksanakan dengan rumus korelasi dari Pearson yang terkenal dengan rumus korelasi *Product Moment*. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(N \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : koefisien korelasi *Product Moment*

$\sum Y$  : jumlah skor butir total

$\sum X$  : jumlah skor butir variabel

$N$  : jumlah sampel

$\sum Y^2$  : jumlah skor kuadrat variabel Y

$\sum X^2$  : jumlah skor kuadrat variabel X

$\sum XY$  : jumlah perkalian antara variabel X dengan skor variabel Y

(Suharsimi Arikunto, 2010 : 317)

Selanjutnya harga  $r_{xy}$  hitung dikonsultasikan dengan  $r$  tabel dengan taraf signifikan 5%. Jika  $r$  hitung lebih besar atau sama dengan  $r$  tabel maka item tersebut dinyatakan tidak valid. Apabila koefesien korelasi rendah atau  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel pada taraf signifikansi 5% maka butir – butir tersebut dinyatakan gugur atau tidak valid.

Dari hasil uji validitas instrumen yang dilakukan ada butir pertanyaan yang dinyatakan gugur atau tidak valid, yaitu pertanyaan no 6 pada variabel minat belajar dikarenakan nilai  $r_{hitung}$  sebesar -,008 yang berarti lebih kecil dari  $r_{tabel}$  ,361. Perhitungan uji validitas menggunakan program komputer SPSS 13 for Windows

Dalam uji korelasi *Product Moment* ini masih ada pengaruh kotor dari butir-butir pertanyaan, sehingga perlu dikoreksi dengan rumus *Part Whole Correlation* sebagai berikut:

$$r_{pq} = \frac{(r_{xy})(SB_y)(SB_x)}{\sqrt{\{SB_x^2 + (SB_y^2) - 2(r_{xy})(SB_x)(SB_y)\}}}$$

Keterangan:

$r_{pq}$  : koefisien korelasi bagian total

$r_{xy}$  : koefisien korelasi *Product Moment* yang baru dikerjakan

$SB_x$  : simpang baku skor faktor

$SB_y$  : simpang baku skor butir

(Sutrisno Hadi, 2004: 299)

Menurut Sugiyono (2009 :126), kriteria untuk pengambilan keputusan dalam menentukan valid atau tidaknya suatu soal, syarat minimum untuk memenuhi syarat validitas adalah apabila  $r = 0,3$ . Jadi jika korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Suatu instrumen dikatakan dapat dipercaya atau *reliable* apabila digunakan dapat menghasilkan data yang benar, tidak menyimpang atau tidak berbeda dari kenyataan. Rumus untuk mengukur reliabilitas instrumen yaitu dengan rumus Alpha karena instrumennya berupa skala Likert. Rumusnya adalah

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \alpha b^2}{\alpha_t^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  : reliabilitas instrumen

$k$  : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$  : jumlah varians butir

$\sigma_1^2$  : varians total

(Suharsimi Arikunto, 2010: 239)

Selanjutnya sebagai tolok ukur tinggi rendahnya reabilitas instrumen digunakan pedoman sebagai berikut:

- 1) 0,00 – 0,19 : sangat rendah
- 2) 0,20 – 0,39 : rendah
- 3) 0,40 – 0,69 : sedang
- 4) 0,70 – 0,89 : tinggi
- 5) 0,90 – 1,00 : sangat tinggi.

(Sugiyono, 2009 : 149)

## I. Teknik Analisis Data

Dalam pengolahan data pada penelitian ini, maka diperlukan suatu analisis dengan menggunakan perhitungan statistik. Akan tetapi,

sebelum dilakukan analisis data terlebih dahulu perlu dilakukan beberapa uji prasarat analisis, yaitu :

### 1. Analisis Univarian

Analisis ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan variabel – variabel penelitian sehingga diketahui sebaran datanya. Analisis yang dipakai adalah nilai rata – rata (M), Median (Me), Modus (Mo), dan Simpangan Baku (Sb).

### 2. Uji Prasyarat Analisis

Tujuan analisis data adalah menjawab atau mengkaji kebenaran hipotesis yang diajukan. Sebelum dilakukan analisis data terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis dengan maksud agar kesimpulan yang diambil dapat dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan.

#### a. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran dilakukan untuk menguji apakah sampel yang diselidiki berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Rumus *Kolmogorov-Smirnov* yang digambarkan oleh Sugiyono (2009: 389) adalah sebagai berikut.

$$KD : 1,36 \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 n_2}}$$

Keterangan:

KD = harga K-Smirnov yang dicari

$n_1$  = jumlah sampel yang diperoleh

$n_2$  = jumlah sampel yang diharapkan

normal tidaknya sebaran data penelitian dapat dilihat dari nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 pada ( $P > 0,05$ ), maka data berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 pada ( $P < 0,05$ ), maka data berdistribusi tidak normal. Perhitungan tersebut diperoleh melalui bantuan perhitungan dengan program SPSS 13.

#### **b. Uji Linieritas**

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel yang dijadikan variabel bebas (prediktor) mempunyai hubungan linier atau tidak dengan variabel terikatnya (kriterium). Untuk menghitung linieritas hubungan digunakan rumus:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

$F_{reg}$  :harga F untuk garis regresi

$RK_{reg}$  : rerata kuadrat Regresi

$RK_{res}$  :rerata kuadrat Residu

(Sutrisno Hadi, 2004: 23)

Harga  $F_{hitung}$  kemudian dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5%. Apabila harga  $F_{hitung}$  lebih kecil dari pada  $F_{tabel}$ , maka hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dinyatakan linier.

### c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas menuntut bahwa antara variabel bebas tidak boleh ada korelasi yang sangat tinggi, yaitu apabila harga  $r$  hitung lebih besar 0,800. Untuk menguji multikolinieritas menggunakan korelasi *product moment* guna menghitung korelasi antar variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain. Uji multikolinieritas dilakukan sebagai syarat digunakannya analisis regresi ganda. Jika harga interkorelasi antar variabel bebas kurang dari 0,800 maka tidak terjadi multikolinieritas dan penelitian dapat dilanjutkan.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(N \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$\sum X$  : jumlah dari X

$\sum Y$  : jumlah dari Y

N : jumlah kasus

XY : jumlah perkalian antara X dan Y

$(\sum X)^2$ : jumlah dari X kuadrat

$(\sum Y)^2$ : jumlah dari kuadrat Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 4)

### 3. Pengujian Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis ini menggunakan analisis bivariat, dan analisis multivariat regresi ganda.

### **a. Analisis bivariat**

Teknik analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis 1 dan 2. Tahap-tahap yang dilakukan adalah pertama melakukan regresi linier sederhana (bivariat) antara variabel motivasi belajar (variabel independen) dengan variabel prestasi belajar (variabel independen). Kedua melakukan regresi linier sederhana (bivariat) variabel minat belajar (variabel independen) dengan variabel prestasi belajar (variabel dependen).

#### **1) Regresi Sederhana**

Analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji hipotesis pertama dan kedua. Membuat persamaan garis regresi linier sederhana dengan rumus:

$$Y = a X + K$$

Keterangan:

Y :kriterium

K :nilai konstanta

a :keofisien regresi

X :prediktor

(Sutrisno Hadi, 2004:3)

### **b. Analisis Multivariat**

Analisis multivariat yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan dua prediktor. Analisis tersebut digunakan untuk menguji hipotesis ke 3 atau analisis regresi ganda yaitu untuk mencari pengaruh



variabel motivasi belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam analisis regresi linier berganda dengan dua prediktor adalah:

### 1) Analisis Regresi Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis ketiga,

- a) Membuat persamaan garis regresi dua prediktor dengan rumus:

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + b$$

Keterangan:

Y : kriterium

X :prediktor

a :koefisien prediktor

b : bilangan konstan

( Sutrisno Hadi, 2004:18)

Pembuatan garis regresi ini digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya korelasi antara variabel bebas  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap variabel terikat  $Y_1$ . Jika titik-titik yang terbentuk mengikuti garis lurus, maka variabel X dan Y dinyatakan saling berhubungan secara linier.

## b) Mencari Korelasi Antara Prediktor dengan Kriterium

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(N \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$\sum X$  : jumlah dari X

$\sum Y$  : jumlah dari Y

N : jumlah kasus

XY : jumlah perkalian antara X dan Y

$(\sum X)^2$  : jumlah dari X kuadrat

$(\sum Y)^2$  : jumlah dari kuadrat Y

(Sutrisno Hadi, 1994: 4)

Jika harga  $r_{hitung}$  lebih besar dari harga  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%, maka ada hubungan positif antara variabel X dengan variabel Y.

## c) Menguji Keberartian (Signifikansi) Regresi Ganda dengan Uji F

Untuk menguji keberartian regresi ganda digunakan statistik F regresi dengan rumus sbb:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

$F_{reg}$  : harga F garis regresi

R : koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor

N : cacah kasus

$m$  : cacah prediktor

(Sutrisno Hadi, 2004 : 23)

Uji F digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh antar variabel. Bila  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dari pengaruh antara variabel, maka koefisien korelasi dinyatakan signifikan. Sebaliknya bila  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$ , maka tidak signifikan. Besarnya sumbangan masing-masing prediktor terhadap kriterium.

- d) Mencari Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

(1) Sumbangan Relatif (SR%)

Sumbangan relatif adalah persentase perbandingan relativitas yang diberikan satu variabel bebas kepada variabel terikat, dengan variabel-variabel bebas lain yang diteliti.

$$SR\% = \frac{a_1 \sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

$JK_{reg}$  : jumlah kuadrat regresi

SR % : sumbangan relatif dari prediktor

$a_1$  : koefisien prediktor

$\sum xy$  : jumlah produk X dan Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 42)

## (2) Sumbangan Efektif (SE%)

Sumbangan efektif adalah persentase perbandingan efektifitas yang diberikan satu variabel bebas kepada satu variabel terikat, dengan variabel-variabel bebas lain, baik yang diteliti maupun tidak.

$$SE \% = \frac{JK_{reg}}{JK_{tot}} \times 100\%$$

Keterangan :

SE% : sumbangan efektif dari suatu prediktor

JK<sub>tot</sub> : jumlah kuadrat total

JK<sub>reg</sub> : jumlah kuadrat regresi

(Sutrisno Hadi, 2004: 44)

Hasil perhitungan sumbangan efektif menunjukkan besarnya pengaruh satu prediktor terhadap kriterium. Semakin besar persentase sumbangan efektif, berarti prediktor tersebut merupakan faktor yang berpengaruh kuat diantara berbagai faktor yang mempengaruhi kriterium. Sebaliknya, jika sumbangan efektif prediktor terlalu kecil (mendekati nol) menunjukkan bahwa prediktor tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti sehingga prediktor tersebut dapat diabaikan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar intrinsik dan minat belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2010 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Data yang digunakan merupakan data primer hasil kuesioner yang disebarakan kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2010 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang berjumlah 86 orang.

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran yang merupakan salah satu Program Strata Satu (S1) yang ada di Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta. Visi dan Misi Program Pendidikan Administrasi Perkantoran adalah sebagai berikut :

##### **a. Visi**

“Mewujudkan Program Studi unggulan dalam menghasilkan tenaga kependidikan di bidang Administrasi Perkantoran, yang mampu berfikir kritis, analitis, responsif terhadap fenomena keadmistrasian, berkepribadian Indonesia yang religius dan komitmen terhadap prinsip efisiensi”.

b. Misi, meliputi:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka membentuk tenaga kependidikan yang handal di bidang Administrasi Perkantoran.
- 2) Mengembangkan sistem pendidikan yang mampu membekali lulusan yang memiliki fleksibilitas, kepribadian nasional religius, kearifan, dan responsif, terhadap setiap perkembangan IPTEK.
- 3) Membangun budaya akademik dan jiwa wirausaha yang mendorong ketajaman nurani lulusan.
- 4) Membangun sistem kelembagaan untuk mengembangkan fungsi Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran.

Adapun tujuan dari Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran adalah: a) menghasilkan tenaga kependidikan bidang Administrasi Perkantoran yang profesional, b) menghasilkan tenaga kependidikan bidang Administrasi Perkantoran yang mampu berfikir, bersikap dan bertindak sebagai pendidik yang kompeten, c) menghasilkan tenaga kependidikan yang mampu menemukan, memahami, menjelaskan merumuskan, dan mengembangkan cara menyesuaikan masalah di bidang Administrasi Perkantoran, dan d) menghasilkan tenaga kependidikan yang mampu mengikuti dan mengembangkan pengetahuan dan teknologi Administrasi Perkantoran.

Untuk mencapai visi dan misi serta tujuan di atas, maka mahasiswa dibekali dengan berbagai ilmu, kompetensi dan keahlian agar siap menjadi pendidik yang profesional sehingga mampu berkontribusi dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia. *Output* yang dihasilkan dari Program Studi ini adalah guru Sekolah Menengah Kejuruan Bidang Bisnis dan Manajemen, khususnya pada Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran. Setiap lulusan Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran diharapkan mampu sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan tugas profesional tenaga kependidikan dalam pembelajaran.
- 2) Melaksanakan tugas tambahan bidang Administrasi Perkantoran di luar profesi tenaga kependidikan.
- 3) Melaksanakan tugas kajian di bidang Administrasi Perkantoran untuk kepentingan pembelajaran, penelitian, maupun pengabdian kepada masyarakat.
- 4) Mengikuti dan mengembangkan pengetahuan dan teknologi bidang Administrasi Perkantoran.

## **2. Deskripsi Data Penelitian**

Jawaban kuesioner yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis untuk mengetahui deskripsi motivasi belajar intrinsik, dan minat belajar. Dalam hal ini analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif. Data penilaian mahasiswa terhadap masing-masing variabel penelitian adalah sebagai berikut:

#### a. Variabel Motivasi Belajar Intrinsik

Data variabel motivasi belajar intrinsik diperoleh melalui kuesioner variabel motivasi belajar intrinsik dengan 14 butir pertanyaan dan jumlah responden 86 mahasiswa. Berdasarkan data motivasi belajar intrinsik yang diolah menggunakan program *SPSS Versi 13.0 for windows* maka diperoleh skor tertinggi sebesar 55,00 dan skor terendah sebesar 31.00. Hasil analisis menunjukkan rerata (mean) sebesar 41.51, median 41.00, modus 38.00 dan standar deviasi sebesar 5.47.

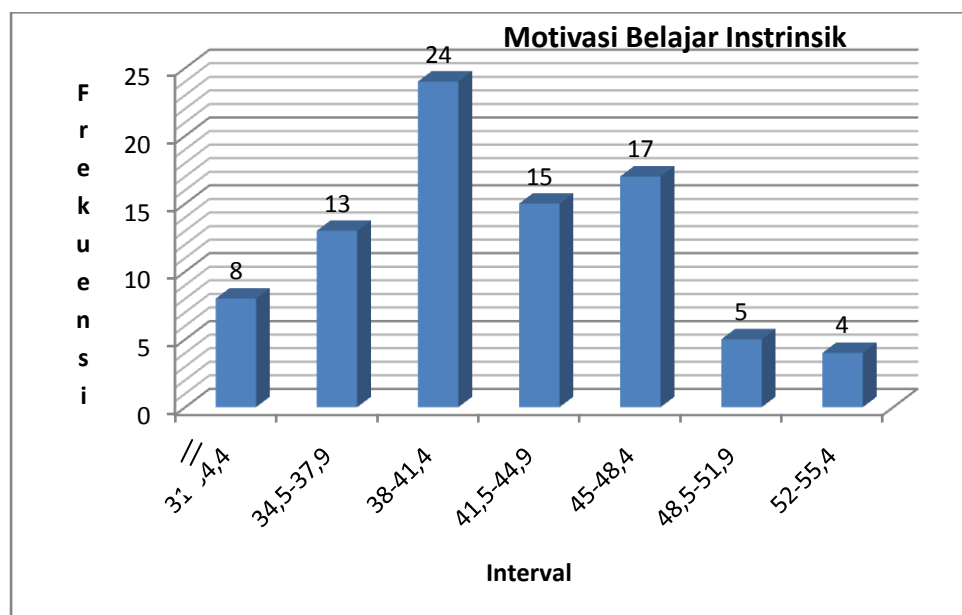
Selanjutnya jumlah kelas dapat dihitung dengan menggunakan rumus  $1 + 3.3 \log n$ , dimana  $n$  adalah subjek penelitian. Dari perhitungan diketahui bahwa  $n = 86$  sehingga diperoleh banyak kelas  $1 + 3.3 \log 86 = 7,38$  dibulatkan menjadi 7 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar  $55.00 - 31.00 = 24$ . Dengan diketahui rentang data maka dapat diperoleh panjang kelas sebesar 3,4. Tabel distribusi frekuensi variabel motivasi belajar intrinsik disajikan sebagai berikut:



Tabel 3. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Intrinsik

No.	Interval	frekuensi	Persentase
1	52 - 55,4	4	4,65%
2	48,5 - 51,9	5	5,81%
3	45 - 48,4	17	19,77%
4	41,5 - 44,9	15	17,44%
5	38 - 41,4	24	27,91%
6	34,5 - 37,9	13	15,12%
7	31 - 34,4	8	9,30%
Jumlah		86	100,00%

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel motivasi belajar intrinsik di atas dapat digambarkan grafik sebagai berikut:



Gambar 2. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Intrinsik

Berdasarkan tabel dan grafik tersebut, frekuensi variabel motivasi belajar intrinsik sebagian besar terdapat pada interval 38-41,4 sebanyak 24 mahasiswa (27,91%), sedangkan paling sedikit terdapat pada interval 52-55,4 sebanyak 4 mahasiswa (4,65%). Sisanya berada pada interval 48,5-51,9 sebanyak 5 mahasiswa (5,81%), interval 45-48,5 sebanyak 17 mahasiswa (19,77%), interval 41,5-44,9 sebanyak 15 mahasiswa (17,44%), interval 34,5-37,9 sebanyak 13 mahasiswa (15,12%) dan interval 31-34,4 sebanyak 8 mahasiswa (9,30%).

Kemudian penentuan kecenderungan variabel, setelah nilai minimum ( $X_{min}$ ) dan nilai maksimum ( $X_{max}$ ) diketahui yaitu 14 dan 56, maka selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal ( $M_i$ ) dengan rumus  $M_i = \frac{1}{2}(X_{max} + X_{min})$ , mencari standar deviasi ideal ( $SD_i$ ) dengan rumus  $SD_i = \frac{1}{6}(X_{max} - X_{min})$ . Berdasarkan acuan norma di atas, *mean ideal* variabel motivasi belajar intrinsik adalah 35. *Standar deviasi ideal* adalah 7. Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Baik} &= \geq M_i + 1SD_i \\ &= \geq 42\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Cukup} &= M_i - 1SD_i \text{ sampai dengan } < M_i + 1SD_i \\ &= 28 \text{ sampai dengan } < 42\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Kurang} &= < M_i - 1SD_i \\ &= < 28\end{aligned}$$

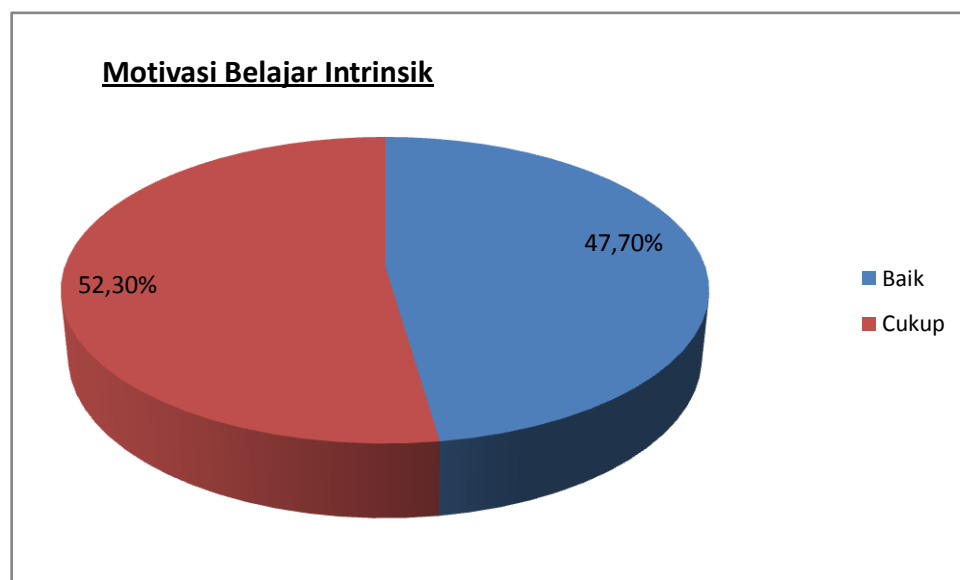
Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan variabel motivasi belajar intrinsik sebagai berikut:

Tabel 4. Distribusi Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar Intrinsik

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	Persentase (%)	
1	$\geq 42$	41	47,7	Baik
2	8 - 41	45	52,3	Cukup
3	28	0	0,0	Kurang
Total		86	100,0	

(Sumber: Hasil olah data, 2012)

Berdasarkan distribusi kecenderungan variabel motivasi belajar intrinsik di atas dapat digambarkan diagram pie sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Pie Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar Intrinsik

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan mayoritas kecenderungan variabel motivasi belajar intrinsik pada kategori cukup sebesar 52,30%, kemudian kategori baik sebesar 47,70%, dan sisanya pada kategori kurang tidak ada. Dengan demikian dari hasil yang diperoleh dari tabel dan diagram di atas dapat dikatakan bahwa kecenderungan motivasi belajar intrinsik pada kategori cukup.

Pada angket motivasi belajar intrinsik, terdapat respon mahasiswa dalam memilih alternatif jawaban Tidak Pernah (TP) diantaranya: mahasiswa tidak pernah menganggap belajar merupakan kebutuhan sebanyak 1 orang (1,2%), mahasiswa tidak pernah memperbaiki kualitas dan kuantitas belajar sebanyak 1 orang (1,2%), mahasiswa tidak pernah bersemangat dalam mengerjakan tugas kuliah sebanyak 4 mahasiswa (4,7%), mahasiswa tidak pernah mempelajari lagi materi yang diberikan dosen di rumah/kos sebanyak 3 orang (3,5%), dan mahasiswa tidak pernah merasa terdorong untuk belajar sebanyak 4 orang (4,7%). Dengan demikian masih terdapat mahasiswa yang belum memiliki motivasi belajar intrinsik dengan baik pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran.

#### **b. Variabel Minat Belajar**

Data variabel minat belajar diperoleh melalui kuesioner variabel minat belajar dengan 13 butir pertanyaan dan jumlah responden 86 mahasiswa. Berdasarkan data minat belajar yang diolah menggunakan program *SPSS Versi 13.0 for windows* maka diperoleh skor tertinggi sebesar 48.00 dan skor

terendah sebesar 28.00. Hasil analisis menunjukkan rerata (mean) sebesar 39,32; median 39,00; modus 40 dan standar deviasi sebesar 4,26.

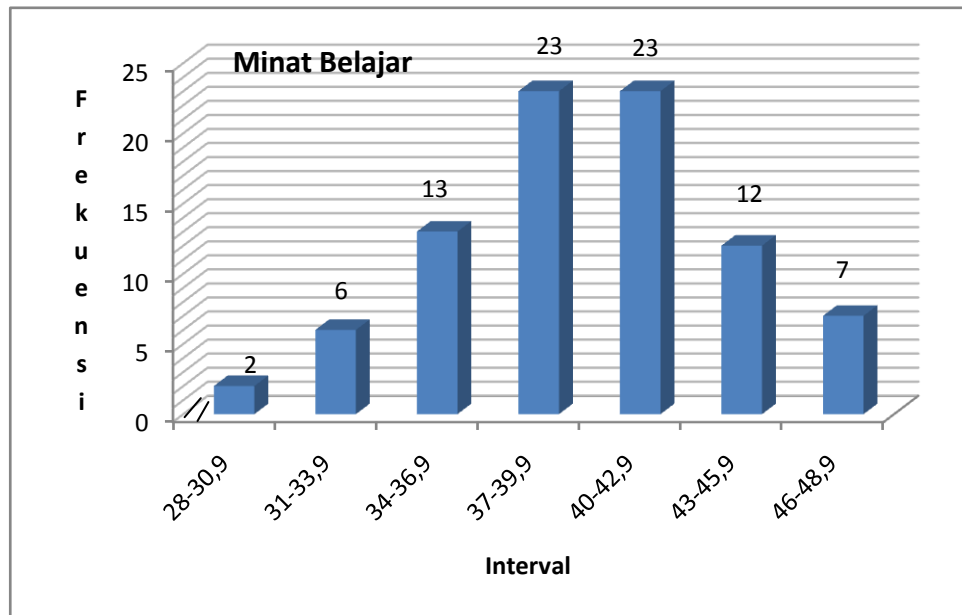
Kemudian jumlah kelas dapat dihitung dengan menggunakan rumus  $1 + 3.3 \log n$ , dimana  $n$  adalah subjek penelitian. Dari perhitungan diketahui bahwa  $n = 86$  sehingga diperoleh banyak kelas  $1 + 3.3 \log 86 = 7,38$  dibulatkan menjadi 7 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar  $48.00 - 28.00 = 20$ . Dengan diketahui rentang data maka dapat diperoleh panjang kelas sebesar 2,9. Berikut ini disajikan tabel distribusi frekuensi variabel minat belajar:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Belajar

No.	Interval	frekuensi	Persentase
1	46 - 48,9	7	8,14%
2	43 - 45,9	12	13,95%
3	40 - 42,9	23	26,74%
4	37 - 39,9	23	26,74%
5	34 - 36,9	13	15,12%
6	31 - 33,9	6	6,98%
7	28 - 30,9	2	2,33%
Jumlah		86	100,00%

(Sumber: Hasil olah data, 2013)

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel minat belajar pada tabel 5 dapat digambarkan grafik sebagai berikut:



Gambar 4. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Belajar

Berdasarkan tabel dan grafik tersebut, frekuensi variabel minat belajar mayoritas pada interval 37-39,9 dan interval 40-42,9 sebanyak 23 mahasiswa (26,74%), sedangkan paling sedikit terletak pada interval 28-30,9 sebanyak 2 mahasiswa (2,33%). Sisanya berada pada interval 46-48,9 sebanyak 7 mahasiswa (8,14%), interval 43-45,9 sebanyak 12 mahasiswa (13,95%), interval 34-36,9 sebanyak 13 mahasiswa (15,12%), dan interval 31-33,9 sebanyak 6 mahasiswa (6,98%).

Penentuan kecenderungan variabel, setelah nilai minimum ( $X_{\min}$ ) dan nilai maksimum ( $X_{\max}$ ) diketahui yaitu 13 dan 52, maka selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal ( $M_i$ ) dengan rumus  $M_i = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$ , mencari standar deviasi ideal ( $SD_i$ ) dengan rumus  $SD_i = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$ .

Berdasarkan acuan norma di atas, *mean ideal* variabel minat belajar adalah 32,5. *Standar deviasi ideal* adalah 6,5. Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut:

$$\text{Baik} = \geq Mi + 1SDi$$

$$= \geq 39$$

$$\text{Cukup} = Mi - 1SDi \text{ sampai dengan } < Mi + 1SDi$$

$$= 26 \text{ sampai dengan } < 39$$

$$\text{Kurang} = < Mi - 1SDi$$

$$= < 26$$

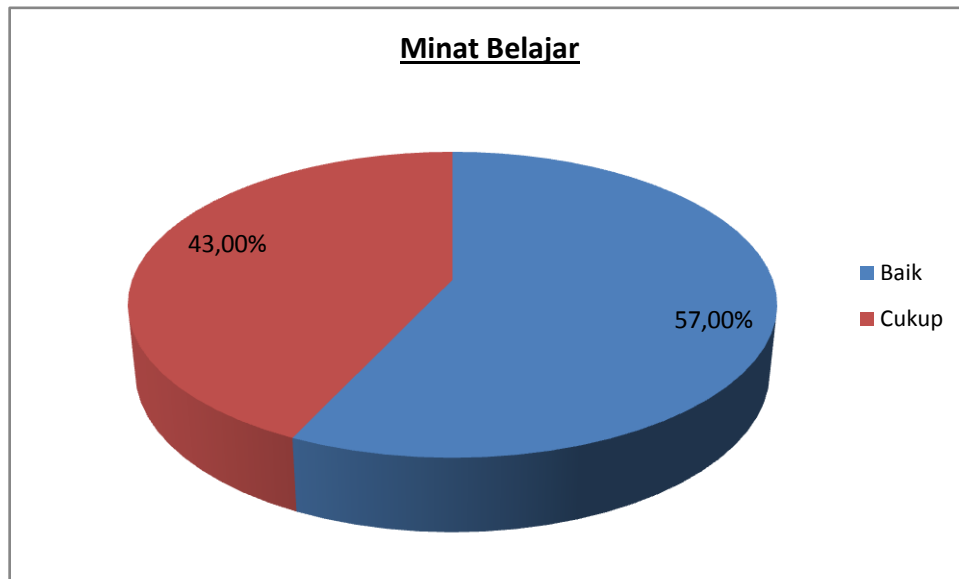
Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan, adapun distribusi kecenderungan variabel minat belajar dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Minat Belajar

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	Persentase ( %)	
1	39	49	57,00	Baik
2	6- 38	37	43,00	Cukup
3	26	0	00,0	Kurang
Total		86	100,0	-

(Sumber: Hasil olah data, 2013)

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel minat belajar di atas dapat digambarkan diagram pie sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram Pie Kecenderungan Variabel Minat Belajar

Berdasarkan gambar 5 dan diagram pie tersebut kecenderungan variabel minat belajar pada kategori cukup sebesar 57,00%. Selanjutnya pada kategori baik sebesar 43,00%, sedangkan pada kategori rendah tidak ada. Dengan demikian dari hasil yang diperoleh tersebut dapat dikatakan bahwa kecenderungan minat belajar dalam kategori cukup.

Pada angket minat belajar, terdapat respon mahasiswa dalam memilih alternatif jawaban sangat tidak setuju (STS) diantaranya: mahasiswa sangat tidak setuju selalu mengikuti perkuliahan sebanyak 2 orang (2,3%), mahasiswa tidak ingin selalu mengulang pelajaran di rumah/kos sebanyak 1 orang (1,2%), mahasiswa sangat tidak setuju merasa senang jika diberi tugas oleh dosen sebanyak 8 orang (9,3%), dan mahasiswa sangat tidak



setuju berusaha mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya sebanyak 2 orang (2,3%).

### c. Variabel Prestasi Belajar

Data variabel prestasi belajar diperoleh melalui nilai Indeks Prestasi Akademik (IPK) dan jumlah responden 86 mahasiswa. Berdasarkan data prestasi belajar yang diolah menggunakan program *SPSS Versi 13.0 for windows* maka diperoleh skor tertinggi sebesar 3,73 dan skor terendah sebesar 2,82. Hasil analisis menunjukkan rerata (mean) sebesar 3,37, median 3,44, modus 3,28 dan standar deviasi sebesar 0,23.

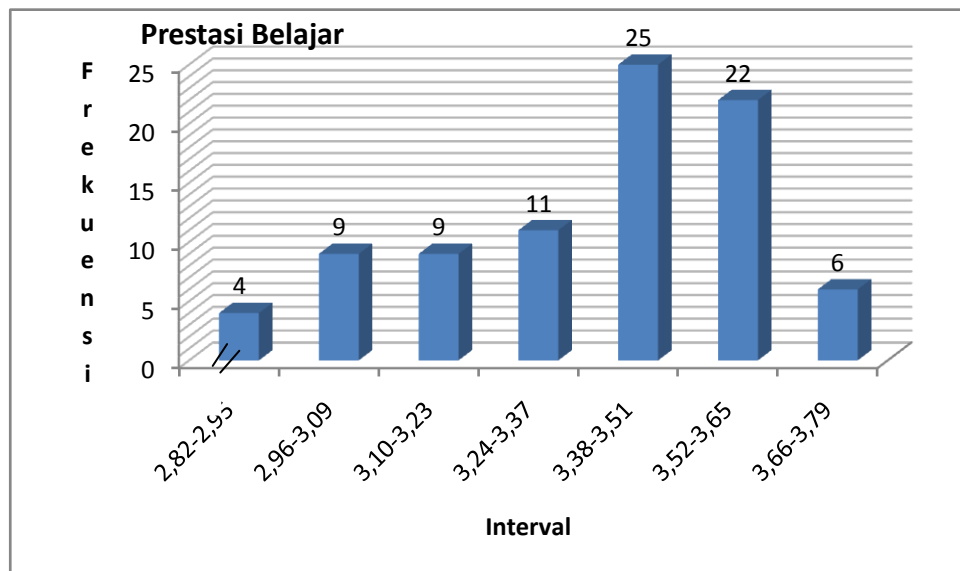
Selanjutnya jumlah kelas dapat dihitung dengan menggunakan rumus  $1 + 3.3 \log n$ , dimana  $n$  adalah subjek penelitian. Dari perhitungan diketahui bahwa  $n = 86$  sehingga diperoleh banyak kelas  $1 + 3.3 \log 86 = 7,38$  dibulatkan menjadi 7 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar  $3,73 - 2,82 = 0,91$ . Dengan diketahui rentang data maka dapat diperoleh panjang kelas sebesar 0,13. Berikut adalah tabel distribusi frekuensi variabel prestasi belajar mahasiswa:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar

No.	Interval	frekuensi	Persentase
1	3,66 - 3,79	6	6,98%
2	3,52 - 3,65	22	25,58%
3	3,38 - 3,51	25	29,07%
4	3,24 - 3,37	11	12,79%
5	3,10 - 3,23	9	10,47%
6	2,96 - 3,09	9	10,47%
7	2,82 - 2,95	4	4,65%
Jumlah		86	100,00%

(Sumber: Hasil olah data, 2013)

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel prestasi belajar di atas dapat digambarkan diagram sebagai berikut:



Gambar 6. Diagram Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar

Berdasarkan tabel 7 dan gambar 6 menunjukkan bahwa mayoritas frekuensi variabel prestasi belajar terdapat pada interval 3,38-3,51 yakni sebanyak 25 mahasiswa (29,07%) dan paling sedikit pada interval 2,82-2,95 sebanyak 4 mahasiswa (4,65%). Sisanya terdapat pada interval 3,66-3,79 sebanyak 6 mahasiswa (6,98%), interval 3,52-3,65 sebanyak 22 mahasiswa (25,58%), interval 3,24-3,37 sebanyak 11 mahasiswa (12,79%) serta interval 3,10-3,23 dan interval 2,96-3,09 masing-masing sebanyak 9 mahasiswa (10,47%).

Penentuan kecenderungan variabel, setelah nilai minimum ( $X_{\min}$ ) dan nilai maksimum ( $X_{\max}$ ) diketahui yaitu 2,82 dan 3,73, maka selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal ( $M_i$ ) dengan rumus  $M_i = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$ , mencari standar deviasi ideal ( $SD_i$ ) dengan rumus  $Sd_i = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$ . Berdasarkan acuan norma di atas, *mean* variabel prestasi belajar adalah 3,4, dan *standar deviasi ideal* adalah 0,2. Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Baik} &= \geq M_i + 1SD_i \\ &= \geq 3,61\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Cukup} &= M_i - 1SD_i \text{ sampai dengan } < M_i + 1SD_i \\ &= 3,15 \text{ sampai dengan } < 3,61\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Kurang} &= < M_i - 1SD_i \\ &= < 3,15\end{aligned}$$

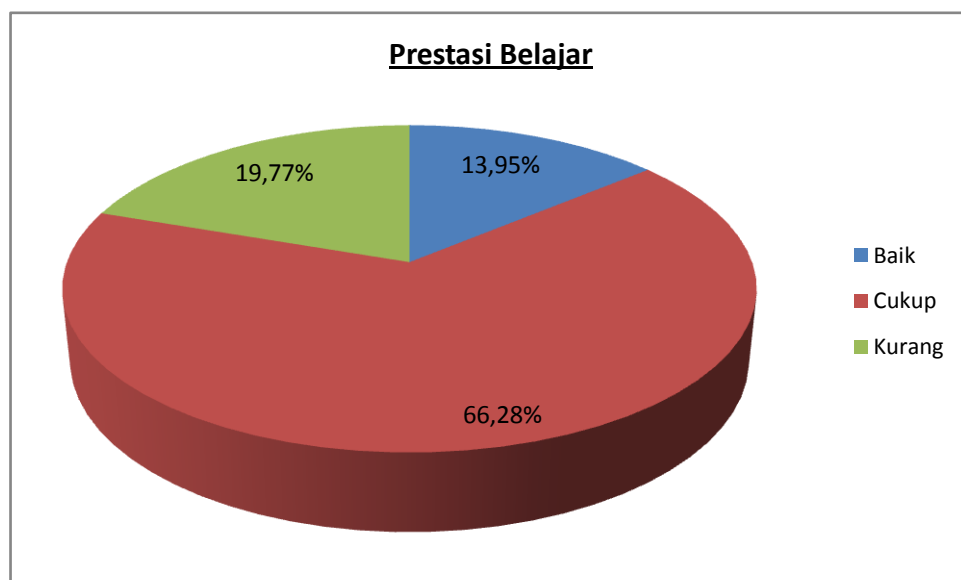
Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut :

Tabel 8. Distribusi Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar Mahasiswa

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	Persentase ( % )	
1	$\geq 3,61$	12	13,95	Baik
2	3,15- 3,60	57	66,28	Cukup
3	$< 3,15$	17	19,77	Kurang
Total		86	100,0	-

(Sumber: Hasil olah data, 2013)

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel prestasi belajar di atas dapat digambarkan diagram pie sebagai berikut:



Gambar 7. Diagram Pie Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar

Berdasarkan tabel 8 dan gambar 7 di atas menunjukkan bahwa frekuensi variabel prestasi belajar mahasiswa sebagian besar pada kategori cukup sebanyak 57 mahasiswa (66,28%). Selanjutnya yang kedua frekuensi variabel prestasi belajar mahasiswa pada kategori kurang sebanyak 17 mahasiswa (19,77%), dan terakhir frekuensi variabel prestasi belajar mahasiswa pada kategori baik sebanyak 12 mahasiswa (13,95%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kecenderungan prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2010 FE UNY dalam kategori cukup.

### **3. Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam pembahasan ini adalah regresi. Model ini dipilih untuk mengetahui besarnya pengaruh motivasi belajar intrinsik dan minat belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2010 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

#### **a. Pengujian Persyaratan Analisis**

##### **1) Pengujian Linieritas**

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai hubungan linier atau tidak dan merupakan syarat digunakannya analisis regresi dan korelasi. Kriteria yang diterapkan untuk menyatakan kelinieran adalah nilai  $F$  yang diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan nilai  $F$  tabel dengan taraf signifikansi 5% jika  $F$  hitung lebih kecil atau sama dengan  $F$  tabel maka

pengaruh variabel linier. Hasil uji linieritas pada variabel motivasi belajar intrinsik dan minat belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2010 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta adalah sebagai berikut

Tabel 9. Hasil Uji Linieritas

Korelasi	F hitung	Signifikansi	Keterangan
$X_1 \rightarrow Y$	0,531	0,949	Linier
$X_2 \rightarrow Y$	0,674	0,817	Linier

(Sumber: Hasil olah data, 2012)

Hasil uji linieritas pada tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel independen terhadap variabel dependen mempunyai nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 ( $\text{sig} > 0,05$ ), hal ini menunjukkan bahwa semua variabel penelitian adalah linier. Hubungan antara variabel motivasi belajar intrinsik ( $X_1$ ) dengan prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2010 ( $Y$ ) bersifat linier dengan nilai signifikansi 0,949 (lebih besar dari 0,05). Hubungan antara variabel minat belajar ( $X_2$ ) dengan prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2010 ( $Y$ ) bersifat linier, karena signifikasinya sebesar 0,817.

Selanjutnya apabila harga F yang diperoleh dikonsultasikan dengan harga F tabel, dimana harga F hitung lebih kecil atau sama dengan harga F tabel pada taraf signifikansi 5%, maka korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linier. Hasil uji linieritas pada penelitian

ini juga menunjukkan untuk variabel motivasi belajar intrinsik ( $X_1$ ) dengan prestasi belajar mahasiswa mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2010 (Y) bersifat linear karena nilai F hitung lebih kecil dari harga F tabel ( $0,531 < 1,75$ ), dan untuk minat belajar ( $X_2$ ) dengan prestasi belajar mahasiswa mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2010 (Y) bersifat linier karena nilai F hitung lebih kecil dari harga F tabel ( $0,674 < 1,80$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hubungan kedua variabel bebas dengan variabel terikat linier.

## 2) Pengujian Uji Multikolinieritas

Dalam uji multikolinieritas, menuntut bahwa antara variabel bebas tidak boleh ada korelasi yang sangat tinggi, yaitu apabila harga r hitung lebih besar 0,8. Untuk menguji multikolinieritas menggunakan korelasi *Product moment* guna menghitung korelasi antar variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain. Uji multikolinieritas dilakukan sebagai syarat digunakannya analisis regresi ganda. Hasil uji multikolinearitas disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Uji Multikolonieritas

Variabel	<i>Pearson Correlation</i>	Keterangan
Motivasi belajar intrinsik	0,623	Non Multikolinieritas
Minat belajar	0,623	Non Multikolinieritas

(Sumber : Hasil olah data, 2013)

Hasil perhitungan diperoleh nilai  $r$  hitung sebesar 0,623 dan 0,623, nilai ini menunjukkan lebih kecil dari 0,8. Jadi dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut tidak terjadi korelasi atau hubungan antar variabel bebas dalam model penelitian.

#### **b. Pengujian Hipotesis**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar intrinsik dan minat belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2010 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Analisis yang dilakukan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi.

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang dirumuskan. Oleh karena itu, jawaban sementara ini harus diuji kebenarannya secara empirik. Hasil analisis setelah dilakukan uji prasyarat analisis yang hasilnya variabel linier, dan tidak terjadi multikolinieritas, maka dapat dilakukan pengujian hipotesis menggunakan regresi. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik regresi. Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

##### **1) Uji Hipotesis 1**

Hipotesis yang pertama dalam penelitian ini adalah “Motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2010 FE



UNY". Untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan analisis regresi sederhana.

Tabel 11. Hasil Regresi Sederhana ( $X_1$ -Y)

Variabel	Koefisien
$X_1$	0,026
Konstanta	2,299
$r^2$	0,384
$t_{hitung}$	7,237

(Sumber: Data Primer, 2013)

#### a) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 2,299 + 0,026 X_1$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien  $X_1$  sebesar 0,026 yang berarti apabila nilai motivasi belajar intrinsik ( $X_1$ ) meningkat 1 poin maka prestasi belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,026 poin.

#### b) Koefisien Determinasi ( $r^2$ )

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari ragam prestasi belajar (Y) yang diterangkan oleh variabel independennya. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan program *SPSS versi 13.00* menunjukkan  $r^2$  sebesar 0,384. Nilai

tersebut berarti 38,4% perubahan pada variabel prestasi belajar (Y) dapat diterangkan oleh variabel motivasi belajar intrinsik ( $X_1$ ), sedangkan 61,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dianalisis.

### c) Pengujian Signifikansi Regresi Sederhana dengan Uji t

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh positif motivasi belajar intrinsik ( $X_1$ ) terhadap prestasi belajar (Y). Hipotesis yang diuji adalah hipotesis nihil yang berbunyi terdapat pengaruh positif motivasi belajar intrinsik terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2010. Uji signifikansi menggunakan uji t.

Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 7,237. Jika dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,000 pada taraf signifikansi 5%, maka nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga hipotesis pertama diterima. Hal ini berarti bahwa motivasi belajar intrinsik berpengaruh signifikan ( $X_1$ ) terhadap terhadap terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2010 FE UNY (Y).

## 2) Uji Hipotesis 2

Hipotesis yang kedua menyatakan bahwa “Minat belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2010 FE UNY”. Untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan analisis regresi sederhana.

Tabel 12. Hasil Regresi Sederhana ( $X_2$ -Y)

Variabel	Koefisien
$X_2$	0.036
Konstanta	1,981
$r^2$	0.436
$t_{hitung}$	8,051

(Sumber: Data Primer, 2013)

**a) Persamaan Garis Regresi**

Berdasarkan tabel di atas maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 1,981 + 0.036X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien  $X_2$  sebesar 0.036 yang berarti apabila nilai minat belajar ( $X_2$ ) meningkat 1 poin maka prestasi belajar (Y) akan meningkat sebesar 0.036 poin.

**b) Koefisien Determinasi ( $r^2$ )**

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari ragam prestasi belajar (Y) yang diterangkan oleh variabel independennya. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan program *SPSS versi 13.00* menunjukkan  $r^2$  sebesar 0.436. Nilai tersebut berarti 43,6% perubahan pada variabel prestasi belajar (Y) dapat diterangkan oleh variabel minat belajar ( $X_2$ ), sedangkan 56,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dianalisis.

### c) Pengujian Signifikansi Regresi Sederhana dengan uji t

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh minat belajar ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2010 FE UNY (Y). Hipotesis yang diuji adalah hipotesis nihil yang berbunyi terdapat minat belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2010 FE UNY. Uji signifikansi menggunakan uji t. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 8,051. Jika dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,000 pada taraf signifikansi 5%, maka nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga hipotesis pertama diterima. Hal ini berarti bahwa minat belajar berpengaruh signifikan ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2010 FE UNY (Y).

### 3) Uji Hipotesis 3

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini, dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda. Hipotesis ini menyatakan bahwa “Motivasi belajar dan minat belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2010 FE UNY”. Uji hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda. Pembuktian hipotesis berdasarkan pada nilai signifikansi yang diperoleh dari hasil penelitian dibandingkan dengan nilai taraf signifikansi 5%, apabila nilai

signifikansi yang diperoleh dari penelitian kurang dari 0,05, maka hipotesis tersebut diterima, begitu pula sebaliknya. Rangkuman hasil analisis regresi berganda dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 13. Hasil Analisis Regresi Berganda

<b>F hitung</b>	<b>F tabel</b>	<b>Sig</b>	<b>R<sup>2</sup></b>
42,631	3,44	0,000	0,507

(Sumber: Hasil olah data, 2012)

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui motivasi belajar instrinsik dan minat belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2010 FE UNY dengan nilai F hitung sebesar 42,631 lebih besar dari F tabel ( $42,631 < 3,44$ ) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti kurang dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis ketiga dalam penelitian ini **diterima**. Hasil analisis regresi ini dapat diketahui motivasi belajar instrinsik dan minat belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2010 FE UNY.

#### **a) Persamaan Garis Regresi**

Berdasarkan hasil analisis regresi, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 1,837 + 0,014 X_1 + 0,024 X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien  $X_1$  sebesar 0,014 yang berarti motivasi belajar intrinsik  $X_1$  meningkat 1 poin maka prestasi belajar (Y) akan meningkat 0,014 poin dengan asumsi  $X_2$  tetap. Selanjutnya koefisien  $X_2$  sebesar 0,024 yang berarti apabila nilai minat belajar  $X_2$  meningkat 1 poin maka pertambahan nilai pada prestasi belajar (Y) akan meningkat 0,024 dengan asumsi  $X_1$  tetap.

#### **b) Koefisien Determinasi**

Pengujian dimaksud untuk mengetahui tingkat ketepatan yang paling baik dalam analisis regresi yang dinyatakan dengan koefisien determinasi majemuk ( $R^2$ ). Semakin besar nilai  $R^2 = 1$ , berarti variable prediktor berpengaruh sempurna terhadap variabel kriterium, sebaliknya jika  $R^2 = 0$  berarti independen variabel tidak berpengaruh terhadap dependen variabel. Hasil analisis diperoleh koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,507 atau 50,7%. Hasil ini mengindikasikan bahwa prestasi belajar dapat dijelaskan oleh variabel motivasi belajar intrinsik dan minat belajar sebesar 50,7%, sedangkan sisanya sebesar 49,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

#### **c) Sumbangan Efektif (SE) dan Sumbangan Relatif (SR)**

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya Sumbangan Efektif (SE) dan Sumbangan Relatif (SR) masing-masing variabel bebas (motivasi belajar intrinsik dan minat

belajar) terhadap variabel terikat (prestasi belajar). Besarnya bobot sumbangan efektif untuk masing masing variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 14. Bobot sumbangan masing-masing variabel bebas

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Efektif (%)</b>	<b>Relatif (%)</b>
Motivasi belajar intrinsik	21,13%	41,7%
Minat belajar	29,54%	58,3%
Total	50,7%	100,0%

(Sumber: Hasil olah data, 2013)

Hasil di atas menunjukkan besarnya sumbangan masing-masing variabel. Variabel motivasi belajar intrinsik mempunyai sumbangan efektif sebesar 21,13%. Variabel minat belajar mempunyai sumbangan efektif sebesar 29,54%. Selain diketahui besarnya sumbangan efektif untuk masing-masing variabel, tabel di atas juga menunjukkan besarnya sumbangan relatif untuk masing-masing variabel bebas. Variabel motivasi belajar intrinsik sebesar 41,7%. Variabel minat belajar mempunyai sumbangan relatif sebesar 58,3%.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Motivasi Belajar Intrinsik Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2010 FE UNY**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar intrinsik berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2010 FE UNY, hal ini

dibuktikan dari nilai  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel ( $7,237 > 2,000$ ) dan nilai signifikansi sebesar  $0,000$ , yang berarti kurang dari  $0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ). Sumbangan efektif untuk motivasi belajar intrinsik terhadap prestasi belajar sebesar  $21,13\%$ . Hasil penelitian ini juga senada dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Riana ayunda (2008) yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar.

Motivasi mempunyai arti yang sangat penting dalam belajar. Karena dengan adanya motivasi dalam belajar, maka mahasiswa akan lebih semangat dalam belajar. Bila seseorang telah memiliki motivasi intrinsik dalam dirinya, maka ia secara sadar akan melakukan suatu kegiatan yang tidak memerlukan motivasi dari luar dirinya. Dalam aktivitas belajar motivasi intrinsik sangat diperlukan, terutama belajar sendiri. Seseorang yang tidak memiliki motivasi intrinsik sulit sekali melakukan aktivitas belajar terus menerus. Indikator seseorang yang memiliki motivasi intrinsik tinggi yaitu selalu ingin maju dalam belajar, kesadaran untuk melakukan aktivitas belajar, gemar belajar dan menjadikan belajar sebagai kebutuhan.

Dengan demikian apabila mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2010 FE UNY memiliki motivasi belajar intrinsik yang tinggi, maka akan cenderung rajin belajar yang pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajarnya. Semakin baik motivasi belajar intrinsik mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi



Perkantoran angkatan 2010, maka semakin baik pula prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2010 FE UNY.

## **2. Minat Belajar Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2010 FE UNY**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2010 FE UNY, hal ini dibuktikan dari nilai  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel ( $8,051 > 2,000$ ) dan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti kurang dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Sumbangan efektif dari minat belajar terhadap prestasi belajar sebesar 29,54%. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dewi Ayuni Rahmawati (2011) yang menyatakan adanya pengaruh positif dan signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar.

Minat belajar merupakan rasa ketertarikan untuk melakukan kegiatan belajar yang disertai dengan perhatian dan rasa senang. Mahasiswa yang memiliki minat belajar tinggi akan menyukai belajar tanpa ada paksaan dari dalam maupun luar dirinya, sehingga akan giat untuk belajar yang pada akhirnya akan meningkatkan prestasi belajarnya. Sebaliknya bila materi pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya karena tidak ada daya tarik baginya. Oleh karena itu, sangat penting bagi mahasiswa untuk mempunyai minat belajar tinggi agar bisa mencapai tujuan belajarnya.

yakni mencapai prestasi belajar yang optimal.

Ada berbagai cara untuk meningkatkan minat belajar mahasiswa misalnya dosen dalam mengajar dapat menggunakan berbagai macam bentuk pengajaran dan membangkitkan adanya suatu kebutuhan akan belajar bagi mahasiswa untuk masa depan yang lebih baik. Selain itu, cara untuk mengembangkan minat belajar mahasiswa diantaranya dosen sebaiknya menunjukkan antusias yang tulus untuk menyukkseskan kegiatan belajar, dosen menciptakan suasana dalam setiap pertemuan yang akrab, gembira, senang, sopan, dan demokratis, dosen menunjukkan rasa senang terlibat dalam proses belajar bersama mahasiswa daripada menonjolkan pendapat pribadinya.

Dengan demikian semakin baik minat belajar mahasiswa, maka semakin baik pula prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2010 FE UNY.

### **3. Motivasi Belajar Intrinsik dan Minat Belajar Secara Bersama-sama Berpengaruh Signifikan terhadap Prestasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2010 FE UNY.**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar intrinsik dan minat belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2010 FE UNY, hal ini dibuktikan dari nilai F hitung sebesar 42,631 lebih besar dari F tabel ( $42,631 > 3,44$ ) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti kurang dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Sumbangan efektif dari motivasi belajar intrinsik sebesar 21,13% sumbangan efektif dari minat

belajar sebesar 29,54% sumbangan efektif dari kedua variabel tersebut sebesar 50,7%.

Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang telah dicapai menurut kemampuan yang tidak dimiliki dan ditandai dengan perkembangan serta perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang diperlukan dari belajar dengan waktu tertentu dan dapat dinyatakan dalam bentuk nilai dan hasil tes atau ujian. Prestasi belajar mempunyai hubungan yang erat dengan kegiatan belajar. Kegiatan belajar bukanlah suatu kegiatan yang dapat berdiri sendiri, perlu adanya faktor lain yang dapat mendukungnya. Aktivitas belajar merupakan kegiatan yang melibatkan unsur jiwa dan raga. Belajar tidak akan pernah dilakukan tanpa ada dorongan baik dari dalam diri maupun dari luar diri seseorang.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Secara garis besar faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa terdiri dari dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa, sedangkan faktor eksternal merupakan faktor dari luar diri siswa/mahasiswa. Minat dan motivasi belajar merupakan bentuk faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar. Oleh karena itu, bila mahasiswa memiliki minat dan motivasi belajar yang tinggi, maka prestasi belajar mahasiswa menjadi optimal.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin baik motivasi belajar intrinsik dan minat belajar mahasiswa, maka semakin baik prestasi

belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2010 FE UNY.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang mengetahui pengaruh motivasi belajar intrinsik dan minat belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2010 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi belajar intrinsik berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2010 FE UNY, hal ini dibuktikan dari nilai  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel ( $7,237 > 2,000$ ) dan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti kurang dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Sumbangan efektif untuk motivasi belajar intrinsik sebesar 21,13 %. Variabel motivasi belajar intrinsik mempunyai pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar mahasiswa. Dengan adanya pengaruh positif ini, menginformasikan bahwa semakin baik motivasi belajar intrinsik menjadikan prestasi belajar mahasiswa juga semakin baik.
2. Minat belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2010 FE UNY, hal ini dibuktikan dari nilai  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel ( $8,051 > 2,000$ ) dan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti kurang dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Sumbangan efektif dari minat belajar sebesar

29,54 %. Variabel minat belajar mempunyai pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar mahasiswa. Dengan demikian, jika minat belajar mahasiswa baik maka prestasi belajar mahasiswa juga semakin baik.

3. Motivasi belajar intrinsik dan minat belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2010 FE UNY, hal ini dibuktikan dari nilai F hitung sebesar 42,631 lebih besar dari F tabel ( $42,631 > 3,44$ ) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti kurang dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Variabel motivasi belajar intrinsik dan minat belajar secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa, sehingga dengan adanya motivasi belajar intrinsik dan minat belajar yang baik maka dapat dipastikan prestasi belajar mahasiswa akan baik pula.
4. Besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,507 atau 50,7%. Hasil ini mengindikasikan bahwa prestasi belajar siswa dapat dijelaskan oleh variabel motivasi belajar intrinsik dan minat belajar sebesar 50,7%, sedangkan sisanya sebesar 49,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti. Sumbangan efektif (SE) dari kedua variabel dalam penelitian ini sebesar 50,7%. Variabel motivasi belajar intrinsik mempunyai sumbangan efektif sebesar 21,13%, dan variabel minat belajar mempunyai sumbangan efektif sebesar 29,54%.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka disarankan sebagai berikut:

1. Hendaknya mahasiswa meningkatkan motivasi belajar intrinsik dan minat belajar dengan cara menyadari dan menjadikan belajar sebagai kebutuhan untuk masa depan yang lebih baik, meningkatkan kualitas belajar, mempelajari kembali materi yang telah disampaikan oleh dosen, dan selalu bersemangat dalam mengerjakan tugas-tugas kuliah agar mendapatkan IPK yang optimal, sehingga visi, misi dan tujuan Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran FE UNY dapat tercapai.
2. Hendaknya dosen Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran FE UNY menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam menangani permasalahan-permasalahan belajar mahasiswa utamanya prestasi belajar yang ada pada mahasiswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.
3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti lebih mendalam tentang variabel yang mempengaruhi prestasi belajar misalnya dikaitkan dengan faktor metode mengajar dosen dan faktor media pembelajaran, sehingga dapat menyempurnakan penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

Dewi Ayuni Rahmawati (2011) skripsi dengan judul “*Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akutansi Siswa Kelas XI Ilmu Sosial SMA Negri 1 Bangun Tapan Tahun Ajaran 2010/2011*” Tidak diterbitkan

Dalyono M. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta

Muhibbin Syah. (2005). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali

\_\_\_\_\_.(2008). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nasution. (2008). *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Ngalim Purwanto. (2003). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Oemar Hamalik. (2003). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

\_\_\_\_\_. (2010). *Dasar-dasar pengembangan kurikulum*. Bandung :Remaja Rosdakarya

Sardiman. (2009). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawal Pers.

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.






Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

Suprijanto (2007). *Pendekatan pendidikan*. Jakarta: Rajawal Pers.



- Sugiyono. (2009). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- . (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Syaiful Bahri Djamarah. (1999). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta Rineka Cipta
- .(2011). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Riana Ayunda (2008), skripsi dengan judul “*Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akutansi Siswa Kelas XI Kopetensi Keahlian Akutansi SMK Negri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2007/2008*” tidak diterbitkan

# LAMPIRAN 1

-  **Surat Pengantar Pengisian Angket**
-  **Angket Uji Coba Instrumen**
-  **Rekapitulasi Data Uji Instrumen**
-  **Hasil Validitas dan Reliabilitas**
-  **Hasil Data Perjawaban**

## **ANGKET UJI COBA INSTRUMEN**

### **I. Identitas Pengisi**

Nama : \_\_\_\_\_

Nim : \_\_\_\_\_

Kelas : \_\_\_\_\_

### **II. Petunjuk Angket**

1. Pernyataan dalam angket ini digunakan untuk memperoleh data tentang pengaruh motivasi dan minat belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa.
2. Isilah semua pernyataan dalam angket ini dengan tanda check list (✓) Pada alternatif jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat atau fakta yang sebenarnya terjadi.
3. Angket ini bersifat tertutup dan terjamin kerahasiaannya, dan tidak akan berpengaruh terhadap apapun.
4. Sebelumnya penulis mengucapkan terima kasih kepada Saudara/i yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mengisi angket ini.

Penulis

Arif Budianto

Nim: 08402244036

### X 1 Motivasi belajar

#### Alternatif jawaban

- a. Selalu (SL)
- b. Sering (SR)
- c. Kadang-kadang (KK)
- d. Tidak Pernah (TP)

No	Pertanyaan	Alternatif jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1	Bagi saya belajar itu penting				
2	Saya harus belajar karena merupakan kegiatan wajib				
3	Saya belajar secara mandiri				
4	Belajar merupakan kebutuhan saya				
5	Saya ingin mencari ilmu pengetahuan sebanyak mungkin				
6	Saya memperbaiki kualitas dan kuantitas belajar saya				
7	Saya meluangkan waktu untuk belajar dirumah/kos				
8	Saya bersemangat dalam mengerjakan tugas kuliah				
9	Untuk mempermudah memahami materi yang diberikan dosen, saya mempelajari lagi dirumah/kos				
10	Saya belajar karena keinginan pribadi				
11	Saya merasa terdorong untuk belajar				
12	Saya antusias mengikuti perkuliahan				
13	Saya tetap akan belajar apapun keadaannya				
14	Saya tidak mau meninggalkan belajar				

## X2 Minat Belajar

### Alternatif jawaban

- a. Sangat setuju (SS)
- b. Setuju (S)
- c. Tidak setuju (TS)
- d. Sangat tidak setuju (STS)

No	Pertanyaan	Alternatif jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Belajar adalah kegiatan yang menyenangkan				
2	Belajar adalah kegiatan favorit saya				
3	Saya merasa ada yang kurang apabila belum belajar				
4	Saya selalu mencari informasi tentang belajar				
5	Saya selalu mengerjakan tugas dengan senang hati				
6	Saya selalu tertarik untuk mengikuti pelajaran				
7	Saya selalu ingin mengikuti perkuliahan				
8	Saya selalu ingin mengulang pelajaran di rumah/kos				
9	Saya merasa senang jika diberi tugas oleh dosen				
10	Saya selalu ingin menyimak pelajaran dalam kuliah				
11	Saya berusaha mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya				
12	Saya bertanya pada dosen apabila saya belum jelas tentang materi yang diajarkan				

13	Saya selalu memberikan pendapat dalam diskusi kelas				
14	Saya harus datang dalam setiap perkuliahan				

### DATA UJI INSTRUMEN

NO	SKOR JAWABAN VARIABEL MOTIVASI BELAJAR INTRINSIK														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	JML
1	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	39
2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	32
3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	34
4	3	3	2	3	4	4	2	3	2	3	3	3	3	2	40
5	4	2	4	3	3	4	3	2	3	4	2	2	3	3	42
6	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	44
7	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	35
8	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	51
9	3	4	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	38
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
11	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	37
12	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	48
13	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	53
14	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	51
15	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	52
16	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	44
17	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	51
18	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	34
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
20	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	32
21	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	43
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	53
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
24	4	3	3	3	3	3	2	1	2	4	2	1	4	2	37
25	3	2	3	4	2	2	2	3	1	2	2	2	3	3	34
26	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	1	3	2	2	32
27	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	40
28	4	2	3	4	4	4	2	3	1	4	2	2	2	2	39
29	3	3	2	4	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	37
30	3	2	3	4	4	3	2	2	2	3	3	3	2	3	39

NO	SKOR JAWABAN VARIABEL MINAT BELAJAR														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	JML
1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	2	2	39
2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	42
3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	46
4	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	33
5	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	53
6	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	46
7	4	4	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	3	4	48
8	4	4	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	42
9	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	43
10	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	54
11	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	34
12	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	42
13	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	40
14	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	54
15	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	44
16	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	41
17	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	4	42
18	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	39
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
20	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	39
21	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	39
22	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	53
23	2	2	2	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	38
24	2	3	2	4	2	3	1	1	1	3	2	2	2	2	30
25	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	4	2	3	2	36
26	2	2	2	2	2	3	1	1	2	2	2	3	2	3	29
27	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	36
28	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	32
29	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	34
30	2	4	3	3	3	3	2	2	2	4	3	2	3	3	39



## HASIL SPSS UJI INSTRUMEN

### Motivasi Belajar Instrinsik

## Reliability

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,939	14

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir_1	39,2667	56,961	,711	,935
Butir_2	39,6000	56,731	,631	,937
Butir_3	39,5333	56,533	,705	,935
Butir_4	39,2667	56,754	,676	,935
Butir_5	39,3667	55,137	,713	,934
Butir_6	39,4000	56,524	,688	,935
Butir_7	39,8000	55,752	,742	,934
Butir_8	39,8000	55,545	,671	,936
Butir_9	39,8333	54,420	,682	,936
Butir_10	39,3667	57,206	,660	,936
Butir_11	39,8667	56,464	,694	,935
Butir_12	39,7000	54,631	,758	,933
Butir_13	39,7333	55,099	,742	,934
Butir_14	39,7000	55,528	,772	,933

## Minat Belajar

### Reliability

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,931	14

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir_1	37,9333	38,754	,741	,924
Butir_2	37,8333	40,557	,617	,927
Butir_3	37,9000	39,472	,748	,924
Butir_4	37,7333	41,099	,614	,928
Butir_5	38,1333	39,706	,783	,923
Butir_6	38,4000	45,697	-,008	,942
Butir_7	38,2000	37,959	,770	,923
Butir_8	38,3333	37,057	,831	,920
Butir_9	38,4667	38,051	,709	,925
Butir_10	37,9667	39,964	,678	,926
Butir_11	37,7333	39,995	,696	,925
Butir_12	38,1000	39,817	,716	,925
Butir_13	38,1000	39,403	,772	,923
Butir_14	37,7333	39,444	,703	,925

## HASIL SPSS DATA PERJAWABAN

### Frequency Table

**Motivasi\_Instrinsik\_1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-Kadang	9	10,5	10,5	10,5
	Sering	30	34,9	34,9	45,3
	Selalu	47	54,7	54,7	100,0
	Total	86	100,0	100,0	

**Motivasi\_Instrinsik\_2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-Kadang	20	23,3	23,3	23,3
	Sering	36	41,9	41,9	65,1
	Selalu	30	34,9	34,9	100,0
	Total	86	100,0	100,0	

**Motivasi\_Instrinsik\_3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-Kadang	24	27,9	27,9	27,9
	Sering	45	52,3	52,3	80,2
	Selalu	17	19,8	19,8	100,0
	Total	86	100,0	100,0	

**Motivasi\_Instrinsik\_4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	1	1,2	1,2	1,2
	Kadang-Kadang	14	16,3	16,3	17,4
	Sering	33	38,4	38,4	55,8
	Selalu	38	44,2	44,2	100,0
	Total	86	100,0	100,0	

**Motivasi\_Instrinsik\_5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	1	1,2	1,2	1,2
	Kadang-Kadang	7	8,1	8,1	9,3
	Sering	38	44,2	44,2	53,5
	Selalu	40	46,5	46,5	100,0
	Total	86	100,0	100,0	

**Motivasi\_Instrinsik\_6**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	1	1,2	1,2	1,2
	Kadang-Kadang	18	20,9	20,9	22,1
	Sering	38	44,2	44,2	66,3
	Selalu	29	33,7	33,7	100,0
	Total	86	100,0	100,0	

**Motivasi\_Instrinsik\_7**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	1	1,2	1,2	1,2
	Kadang-Kadang	30	34,9	34,9	36,0
	Sering	37	43,0	43,0	79,1
	Selalu	18	20,9	20,9	100,0
	Total	86	100,0	100,0	

**Motivasi\_Instrinsik\_8**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	4	4,7	4,7	4,7
	Kadang-Kadang	32	37,2	37,2	41,9
	Sering	39	45,3	45,3	87,2
	Selalu	11	12,8	12,8	100,0
	Total	86	100,0	100,0	

**Motivasi\_Instrinsik\_9**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	3	3,5	3,5	3,5
	Kadang-Kadang	46	53,5	53,5	57,0
	Sering	25	29,1	29,1	86,0
	Selalu	12	14,0	14,0	100,0
	Total	86	100,0	100,0	

**Motivasi\_Instrinsik\_10**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-Kadang	24	27,9	27,9	27,9
	Sering	40	46,5	46,5	74,4
	Selalu	22	25,6	25,6	100,0
	Total	86	100,0	100,0	

**Motivasi\_Instrinsik\_11**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	4	4,7	4,7	4,7
	Kadang-Kadang	17	19,8	19,8	24,4
	Sering	44	51,2	51,2	75,6
	Selalu	21	24,4	24,4	100,0
	Total	86	100,0	100,0	

**Motivasi\_Instrinsik\_12**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-Kadang	35	40,7	40,7	40,7
	Sering	27	31,4	31,4	72,1
	Selalu	24	27,9	27,9	100,0
	Total	86	100,0	100,0	

**Motivasi\_Instrinsik\_13**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-Kadang	40	46,5	46,5	46,5
	Sering	36	41,9	41,9	88,4
	Selalu	10	11,6	11,6	100,0
	Total	86	100,0	100,0	

**Motivasi\_Instrinsik\_14**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-Kadang	30	34,9	34,9	34,9
	Sering	41	47,7	47,7	82,6
	Selalu	15	17,4	17,4	100,0
	Total	86	100,0	100,0	

## Frequency Table

**Minat\_1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-Kadang	8	9,3	9,3	9,3
	Sering	49	57,0	57,0	66,3
	Selalu	29	33,7	33,7	100,0
	Total	86	100,0	100,0	

**Minat\_2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-Kadang	25	29,1	29,1	29,1
	Sering	55	64,0	64,0	93,0
	Selalu	6	7,0	7,0	100,0
	Total	86	100,0	100,0	

**Minat\_3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-Kadang	15	17,4	17,4	17,4
	Sering	65	75,6	75,6	93,0
	Selalu	6	7,0	7,0	100,0
	Total	86	100,0	100,0	

**Minat\_4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-Kadang	12	14,0	14,0	14,0
	Sering	64	74,4	74,4	88,4
	Selalu	10	11,6	11,6	100,0
	Total	86	100,0	100,0	

**Minat\_5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-Kadang	22	25,6	25,6	25,6
	Sering	46	53,5	53,5	79,1
	Selalu	18	20,9	20,9	100,0
	Total	86	100,0	100,0	

**Minat\_6**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	2	2,3	2,3	2,3
	Kadang-Kadang	17	19,8	19,8	22,1
	Sering	44	51,2	51,2	73,3
	Selalu	23	26,7	26,7	100,0
	Total	86	100,0	100,0	

**Minat\_7**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	1	1,2	1,2	1,2
	Kadang-Kadang	33	38,4	38,4	39,5
	Sering	44	51,2	51,2	90,7
	Selalu	8	9,3	9,3	100,0
	Total	86	100,0	100,0	

**Minat\_8**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	8	9,3	9,3	9,3
	Kadang-Kadang	19	22,1	22,1	31,4
	Sering	46	53,5	53,5	84,9
	Selalu	13	15,1	15,1	100,0
	Total	86	100,0	100,0	

**Minat\_9**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-Kadang	7	8,1	8,1	8,1
	Sering	55	64,0	64,0	72,1
	Selalu	24	27,9	27,9	100,0
	Total	86	100,0	100,0	

**Minat\_10**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	2	2,3	2,3	2,3
	Kadang-Kadang	9	10,5	10,5	12,8
	Sering	25	29,1	29,1	41,9
	Selalu	50	58,1	58,1	100,0
	Total	86	100,0	100,0	

**Minat\_11**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-Kadang	8	9,3	9,3	9,3
	Sering	54	62,8	62,8	72,1
	Selalu	24	27,9	27,9	100,0
	Total	86	100,0	100,0	

**Minat\_12**






		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-Kadang	22	25,6	25,6	25,6
	Sering	47	54,7	54,7	80,2
	Selalu	17	19,8	19,8	100,0
	Total	86	100,0	100,0	

**Minat\_13**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-Kadang	10	11,6	11,6	11,6
	Sering	43	50,0	50,0	61,6
	Selalu	33	38,4	38,4	100,0
	Total	86	100,0	100,0	



# LAMPIRAN 2

-  **Surat Pengantar Pengisian Angket**
-  **Angket Penelitian**
-  **Rekapitulasi Data Penelitian**
-  **Hasil Perhitungan Kelas Interval**
-  **Kategorisasi**

## **ANGKET PENELITIAN**

### **I. Identitas Pengisi**

Nama : \_\_\_\_\_

Nim : \_\_\_\_\_

Kelas : \_\_\_\_\_

IPK : \_\_\_\_\_

### **II. Petunjuk Angket**

1. Pernyataan dalam angket ini digunakan untuk memperoleh data tentang pengaruh motivasi dan minat belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa.
2. Isilah semua pernyataan dalam angket ini dengan tanda check list (✓) Pada alternatif jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat atau fakta yang sebenarnya terjadi.
3. Angket ini bersifat tertutup dan terjamin kerahasiaannya, dan tidak akan berpengaruh terhadap apapun.
4. Sebelumnya penulis mengucapkan terima kasih kepada Saudara/i yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mengisi angket ini.

Penulis

Arif Budianto

Nim: 08402244036

### X 1 Motivasi belajar

#### Alternatif jawaban

- a. Selalu (SL)
- b. Sering (SR)
- c. Kadang-kadang (KK)
- d. Tidak Pernah (TP)

No	Pertanyaan	Alternatif jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1	Bagi saya belajar itu penting				
2	Saya harus belajar karena merupakan kegiatan wajib				
3	Saya belajar secara mandiri				
4	Belajar merupakan kebutuhan saya				
5	Saya ingin mencari ilmu pengetahuan sebanyak mungkin				
6	Saya memperbaiki kualitas dan kuantitas belajar saya				
7	Saya meluangkan waktu untuk belajar dirumah/kos				
8	Saya bersemangat dalam mengerjakan tugas kuliah				
9	Untuk mempermudah memahami materi yang diberikan dosen, saya mempelajari lagi dirumah/kos				
10	Saya belajar kerana keinginan pribadi				
11	Saya merasa terdorong untuk belajar				
12	Saya antusias mengikuti perkuliahan				
13	Saya tetap akan belajar apapun keadaannya				
14	Saya tidak mau meninggalkan belajar				

## X2 Minat Belajar

### Alternatif jawaban

- a. Sangat setuju (SS)
- b. Setuju (S)
- c. Tidak setuju (TS)
- d. Sangat tidak setuju (STS)

No	Pertanyaan	Alternatif jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Belajar adalah kegiatan yang menyenangkan				
2	Belajar adalah kegiatan favorit saya				
3	Saya merasa ada yang kurang apabila belum belajar				
4	Saya selalu mencari informasi tentang belajar				
5	Saya selalu mengerjakan tugas dengan senang hati				
6	Saya selalu ingin mengikuti perkuliahan				
7	Saya selalu ingin mengulang pelajaran di rumah/kos				
8	Saya merasa senang jika diberi tugas oleh dosen				
9	Saya selalu ingin menyimak pelajaran dalam kuliah				
10	Saya berusaha mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya				
11	Saya bertanya pada dosen apabila saya belum jelas tentang materi yang diajarkan				
12	Saya selalu memberikan pendapat dalam diskusi				

	kelas				
13	Saya harus datang dalam setiap perkuliahan				

## DATA PENELITIAN

NO	MOTIVASI BELAJAR INTRINSIK														JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	3	3	3	4	4	4	2	2	2	3	3	4	3	3	43
2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	41
3	4	2	2	3	4	2	2	1	2	3	2	2	2	2	33
4	4	2	2	2	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	39
5	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	45
6	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	49
7	4	3	2	4	3	3	4	3	2	4	4	2	3	4	45
8	4	2	2	2	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	39
9	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	32
10	4	4	3	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	47
11	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	2	39
12	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	45
13	4	3	3	4	4	4	2	3	2	4	4	3	4	4	48
14	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	3	3	2	2	36
15	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	50
16	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	38
17	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	42
18	3	4	2	3	4	3	2	2	2	3	3	2	2	2	37
19	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	44
20	4	4	4	3	3	3	3	4	2	2	1	3	4	4	44
21	4	2	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	38
22	4	4	3	2	3	2	2	1	2	3	3	2	2	2	35
23	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	34
24	4	3	3	4	4	3	3	2	2	2	3	2	2	2	39
25	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	51
26	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	53
27	4	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	41
28	3	2	3	2	2	2	1	3	3	2	2	2	4	3	34
29	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	46
30	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	3	3	4	46
31	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	2	2	2	2	44
32	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	50
33	3	3	4	4	4	4	2	3	2	4	3	4	2	3	45
34	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	38
35	4	2	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	38
36	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	38
37	4	2	2	4	4	4	2	3	1	4	2	4	2	2	40
38	3	2	2	2	3	4	4	2	2	3	3	2	2	3	37

39	3	3	2	4	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	40
40	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	2	2	46
41	3	3	2	4	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	40
42	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	43
43	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	42
44	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	2	2	46
45	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	48
46	4	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	36
47	4	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	36
48	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
49	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	45
50	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	2	3	2	3	43
51	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	4	40
52	2	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	2	4	39
53	2	3	3	3	3	2	4	4	3	3	2	2	3	3	40
54	4	2	3	4	4	3	3	4	2	4	3	3	3	4	46
55	4	2	2	4	4	3	3	3	3	2	4	4	3	4	45
56	4	3	3	2	4	3	3	2	2	2	3	4	4	3	42
57	3	3	3	3	2	2	2	2	4	3	3	2	2	4	38
58	4	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	2	2	44
59	3	2	2	1	3	4	4	2	2	2	2	3	4	2	36
60	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	36
61	3	3	3	4	4	3	3	2	2	2	3	2	2	3	39
62	4	4	4	4	3	4	2	3	2	4	4	4	2	3	47
63	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54
64	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	44
65	2	3	3	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	36
66	3	3	3	4	4	4	2	2	2	3	3	4	3	3	43
67	3	3	2	2	1	3	4	2	3	4	4	4	3	2	40
68	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	44
69	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	2	2	41
70	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	42
71	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	2	45
72	2	3	4	4	3	2	2	4	4	3	2	2	3	2	40
73	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	51
74	2	3	3	2	2	1	2	3	3	4	4	3	4	3	39
75	3	3	3	2	2	2	3	4	4	3	2	2	2	3	38
76	3	2	2	2	3	4	4	2	2	3	3	2	2	3	37
77	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	3	2	2	31
78	4	4	3	2	3	2	2	1	2	3	3	2	2	2	35
79	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	35

80	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	2	2	46
81	2	2	3	3	2	2	4	3	2	2	1	2	3	3	34
82	4	4	3	2	3	2	2	1	2	3	3	2	2	2	35
83	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	34
84	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	55
85	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
86	2	2	3	3	2	2	4	3	2	2	1	2	3	3	34



NO	MINAT BELAJAR													jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	4	42
2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	41
3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	32
4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	3	4	40
5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
6	4	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	2	4	44
7	4	4	4	2	3	3	2	1	4	4	3	2	3	39
8	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	30
9	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	34
10	3	2	2	3	4	4	2	2	4	4	4	4	4	42
11	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	41
12	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	38
13	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	45
14	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	4	3	36
15	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	45
16	4	3	2	3	3	4	2	2	3	4	3	3	3	39
17	4	3	3	4	2	4	2	3	4	4	3	3	2	41
18	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	47
19	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	39
20	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	42
21	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	3	4	3	38
22	3	2	2	3	3	2	2	1	3	4	3	3	2	33
23	3	2	2	3	3	2	2	1	3	4	3	2	3	33
24	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	42
25	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	3	4	40
26	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	46
27	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	43
28	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	42
29	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	3	4	40
30	4	3	4	2	4	3	2	1	2	2	3	2	2	34
31	4	2	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	36
32	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	3	4	40
33	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	42
34	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	35
35	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	3	4	40
36	3	2	2	3	3	2	2	1	3	4	3	3	2	33
37	3	2	2	3	3	2	2	1	3	4	3	3	2	33
38	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	2	3	38
39	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	37

40	4	3	3	4	2	4	2	3	4	4	3	3	2	41
41	2	2	3	3	3	2	2	2	4	4	3	3	4	37
42	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	4	39
43	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
44	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	4	39
45	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	43
46	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	34
47	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	34
48	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	48
49	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	35
50	3	2	3	3	3	2	2	1	4	4	4	3	3	37
51	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
53	2	4	4	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	40
54	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	42
55	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	45
56	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	45
57	2	2	3	3	4	4	3	4	4	2	2	2	3	38
58	2	4	4	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	40
59	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	45
60	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	37
61	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	2	3	38
62	3	2	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	43
63	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	46
64	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	47
65	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	4	36
66	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	37
67	3	3	2	2	2	3	3	3	2	4	4	3	3	37
68	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	36
69	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	37
70	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	45
71	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	43
72	4	3	2	3	3	4	2	2	3	4	3	3	3	39
73	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	47
74	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	2	3	41
75	2	2	3	3	4	4	3	4	4	2	2	2	3	38
76	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	36
77	2	2	3	2	2	2	3	3	2	1	2	2	2	28
78	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	4	2	2	35
79	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	37
80	2	2	3	3	4	4	3	4	4	2	2	2	3	38

81	3	3	2	2	3	2	1	3	3	4	3	3	2	34
82	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	2	3	38
83	3	2	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	42
84	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	47
85	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	44
86	3	4	3	2	2	4	3	3	2	1	2	2	2	33

### REKAP DATA PENELITIAN

NO	X1	X2	Y	NO	X1	X2	Y
1	43	42	3,39	44	46	39	3,3
2	41	41	3,55	45	48	43	3,57
3	33	32	3,41	46	36	34	2,95
4	39	40	3,24	47	36	34	3,45
5	45	40	3,58	48	55	48	3,73
6	49	44	3,64	49	45	35	3,5
7	45	39	3,49	50	43	37	3,58
8	39	30	3,11	51	40	40	3,54
9	32	34	3,41	52	39	39	3,31
10	47	42	3,59	53	40	40	3,26
11	39	41	3,54	54	46	42	3,61
12	45	38	3,1	55	45	45	3,58
13	48	45	3,62	56	42	45	3,5
14	36	36	3,51	57	38	38	3,55
15	50	45	3,69	58	44	40	3,44
16	38	39	3,28	59	36	45	3,47
17	42	41	3,51	60	36	37	3,07
18	37	47	3,53	61	39	38	3,5
19	44	39	3,18	62	47	43	3,61
20	44	42	3,56	63	54	46	3,72
21	38	38	3,48	64	44	47	3,58
22	35	33	3,39	65	36	36	3,43
23	34	33	3,38	66	43	37	3,08
24	39	42	3,46	67	40	37	3,14
25	51	40	3,62	68	44	36	3,15
26	53	46	3,71	69	41	37	2,99
27	41	43	3,41	70	42	45	3,43
28	34	42	3,42	71	45	43	3,59
29	46	40	3,56	72	40	39	3,49
30	46	34	3,57	73	51	47	3,7
31	44	36	3,49	74	39	41	3,09
32	50	40	3,61	75	38	38	3,11
33	45	42	3,56	76	37	36	3,07
34	38	35	3,24	77	31	28	2,82
35	38	40	3,16	78	35	35	2,88
36	38	33	2,99	79	35	37	2,98
37	40	33	3,06	80	46	38	3,15
38	37	38	3,18	81	34	34	3,01
39	40	37	3,28	82	35	38	3,28

40	46	41	3,28
41	40	37	3,3
42	43	39	3,44
43	42	40	3,44

83	34	42	3,28
84	55	47	3,71
85	42	44	3,49
86	34	33	2,83

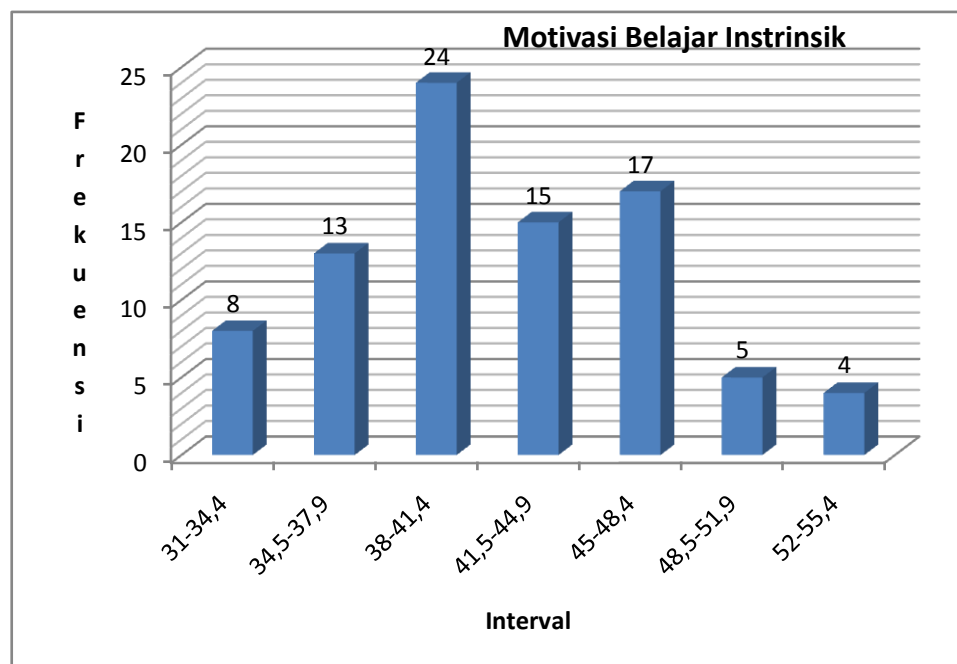
## HASIL PERHITUNGAN KELAS INTERVAL

### 1. Motivasi Belajar Instrinsik

Min	31
Max	55
R	24
N	86
K	$1 + 3.3 \log n$
	7,383844889
$\approx$	7
P	3,428571429
$\approx$	3,4

No.	Interval	frekuensi	Persentase
1	52 - 55,4	4	4,65%
2	48,5 - 51,9	5	5,81%
3	45 - 48,4	17	19,77%
4	41,5 - 44,9	15	17,44%
5	38 - 41,4	24	27,91%
6	34,5 - 37,9	13	15,12%
7	31 - 34,4	8	9,30%
Jumlah		86	100,00%

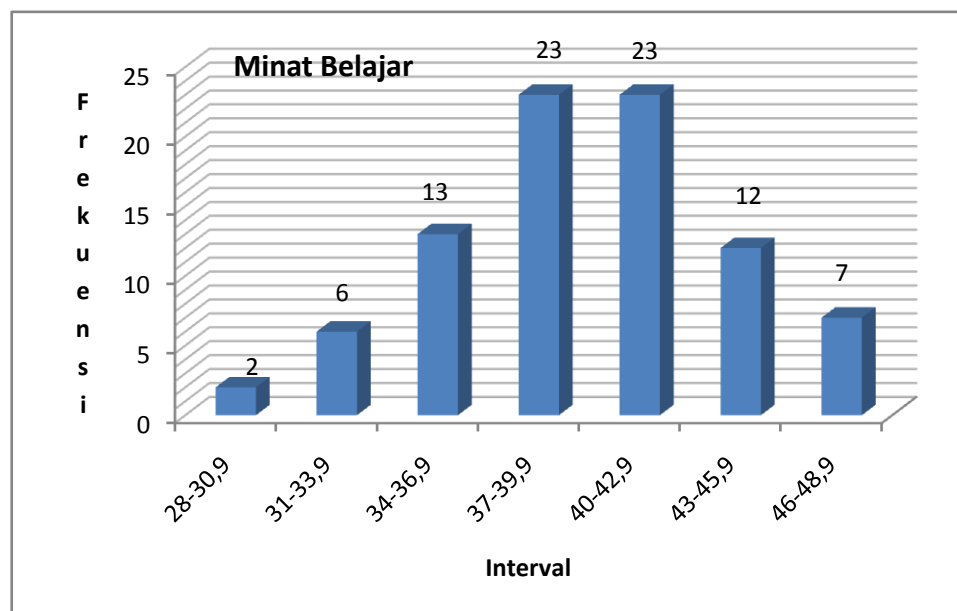


## 2. Minat Belajar

Min	28
Max	48
R	20
N	86
K	$1 + 3.3 \log n$
	7,38384489
$\approx$	7
P	2,85714286
$\approx$	2,9

No.	Interval	frekuensi	Persentase
1	46 - 48,9	7	8,14%
2	43 - 45,9	12	13,95%
3	40 - 42,9	23	26,74%
4	37 - 39,9	23	26,74%
5	34 - 36,9	13	15,12%
6	31 - 33,9	6	6,98%
7	28 - 30,9	2	2,33%
Jumlah		86	100,00%

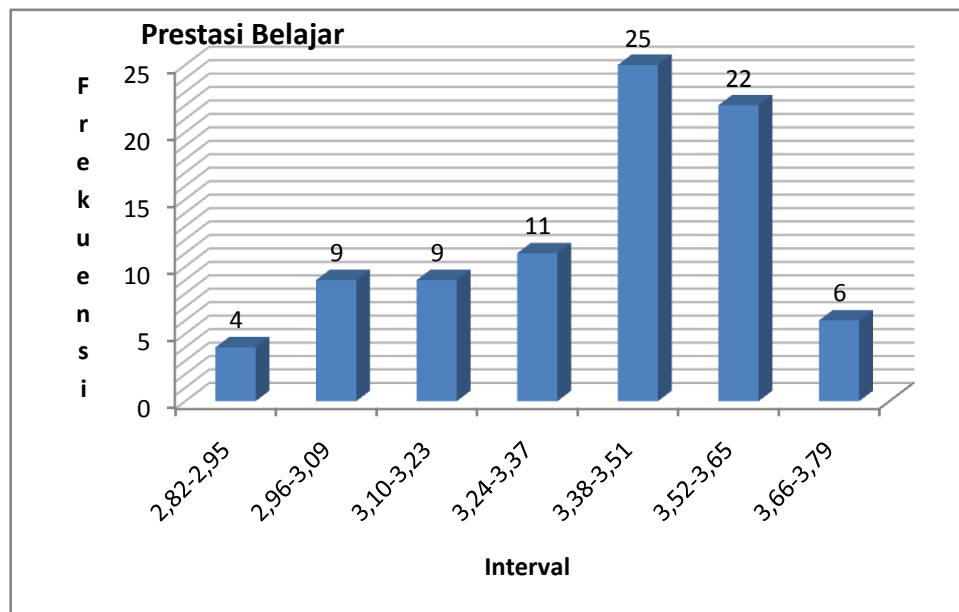


### 3. Prestasi Belajar

Min	2,82
Max	3,73
R	0,91
N	86
K	$1 + 3.3 \log n$
	7,383844889
$\approx$	7
P	0,13
$\approx$	0,13

No.	Interval	frekuensi	Persentase
1	3,66 - 3,79	6	6,98%
2	3,52 - 3,65	22	25,58%
3	3,38 - 3,51	25	29,07%
4	3,24 - 3,37	11	12,79%
5	3,10 - 3,23	9	10,47%
6	2,96 - 3,09	9	10,47%
7	2,82 - 2,95	4	4,65%
Jumlah		86	100,00%





## KATEGORISASI

### RUMUS KATEGORISASI

Motivasi Belajar Instrinsik					
Skor Max	4	x	14	=	56
Skor Min	1	x	14	=	14
Mi	70	/	2	=	35
Sdi	42	/	6	=	7
Baik	: $X \geq M + SD$				
Cukup	: $M - SD \leq X < M + SD$				
Kurang	: $X < M - SD$				
Kategori	Skor				
Baik	:	X	$\geq$	42,00	
Cukup	:	28,00	$\leq$	X	< 42,00
Kurang	:	X	<	28,00	

Minat Belajar					
Skor Max	4	x	13	=	52
Skor Min	1	x	13	=	13
Mi	65	/	2	=	32,5
Sdi	39	/	6	=	6,5
Baik	: $X \geq M + SD$				
Cukup	: $M - SD \leq X < M + SD$				
Kurang	: $X < M - SD$				
Kategori	Skor				
Baik	:	X	$\geq$	39,00	
Cukup	:	26,00	$\leq$	X	< 39,00
Kurang	:	X	<	26,00	

Prestasi Belajar					
Mi			=	3,4	
Sdi			=	0,2	
BAIK	: $X \geq M + SD$				
CUKUP	: $M - SD \leq X < M + SD$				
KURANG	: $X \leq M - SD$				
Kategori	Skor				
BAIK	:	X	$\geq$	3,61	
CUKUP	:	3,15	$\leq$	X	< 3,61
KURANG	:	X	<	3,15	

### HASIL UJI KATEGORISASI

No	Motivasi Belajar Instrinsik		Minat Belajar		Prestasi Belajar	
1	43	Baik	42	Baik	3,39	Cukup
2	41	Cukup	41	Baik	3,55	Cukup
3	33	Cukup	32	Cukup	3,41	Cukup
4	39	Cukup	40	Baik	3,24	Cukup
5	45	Baik	40	Baik	3,58	Cukup
6	49	Baik	44	Baik	3,64	Baik
7	45	Baik	39	Baik	3,49	Cukup
8	39	Cukup	30	Cukup	3,11	Kurang
9	32	Cukup	34	Cukup	3,41	Cukup
10	47	Baik	42	Baik	3,59	Cukup
11	39	Cukup	41	Baik	3,54	Cukup
12	45	Baik	38	Cukup	3,10	Kurang
13	48	Baik	45	Baik	3,62	Baik
14	36	Cukup	36	Cukup	3,51	Cukup
15	50	Baik	45	Baik	3,69	Baik
16	38	Cukup	39	Baik	3,28	Cukup
17	42	Baik	41	Baik	3,51	Cukup
18	37	Cukup	47	Baik	3,53	Cukup
19	44	Baik	39	Baik	3,18	Cukup
20	44	Baik	42	Baik	3,56	Cukup
21	38	Cukup	38	Cukup	3,48	Cukup
22	35	Cukup	33	Cukup	3,39	Cukup
23	34	Cukup	33	Cukup	3,38	Cukup
24	39	Cukup	42	Baik	3,46	Cukup
25	51	Baik	40	Baik	3,62	Baik
26	53	Baik	46	Baik	3,71	Baik
27	41	Cukup	43	Baik	3,41	Cukup
28	34	Cukup	42	Baik	3,42	Cukup
29	46	Baik	40	Baik	3,56	Cukup
30	46	Baik	34	Cukup	3,57	Cukup
31	44	Baik	36	Cukup	3,49	Cukup
32	50	Baik	40	Baik	3,61	Baik
33	45	Baik	42	Baik	3,56	Cukup
34	38	Cukup	35	Cukup	3,24	Cukup
35	38	Cukup	40	Baik	3,16	Cukup
36	38	Cukup	33	Cukup	2,99	Kurang
37	40	Cukup	33	Cukup	3,06	Kurang
38	37	Cukup	38	Cukup	3,18	Cukup

39	40	Cukup	37	Cukup	3,28	Cukup
40	46	Baik	41	Baik	3,28	Cukup
41	40	Cukup	37	Cukup	3,30	Cukup
42	43	Baik	39	Baik	3,44	Cukup
43	42	Baik	40	Baik	3,44	Cukup
44	46	Baik	39	Baik	3,30	Cukup
45	48	Baik	43	Baik	3,57	Cukup
46	36	Cukup	34	Cukup	2,95	Kurang
47	36	Cukup	34	Cukup	3,45	Cukup
48	55	Baik	48	Baik	3,73	Baik
49	45	Baik	35	Cukup	3,50	Cukup
50	43	Baik	37	Cukup	3,58	Cukup
51	40	Cukup	40	Baik	3,54	Cukup
52	39	Cukup	39	Baik	3,31	Cukup
53	40	Cukup	40	Baik	3,26	Cukup
54	46	Baik	42	Baik	3,61	Baik
55	45	Baik	45	Baik	3,58	Cukup
56	42	Baik	45	Baik	3,50	Cukup
57	38	Cukup	38	Cukup	3,55	Cukup
58	44	Baik	40	Baik	3,44	Cukup
59	36	Cukup	45	Baik	3,47	Cukup
60	36	Cukup	37	Cukup	3,07	Kurang
61	39	Cukup	38	Cukup	3,50	Cukup
62	47	Baik	43	Baik	3,61	Baik
63	54	Baik	46	Baik	3,72	Baik
64	44	Baik	47	Baik	3,58	Cukup
65	36	Cukup	36	Cukup	3,43	Cukup
66	43	Baik	37	Cukup	3,08	Kurang
67	40	Cukup	37	Cukup	3,14	Kurang
68	44	Baik	36	Cukup	3,15	Cukup
69	41	Cukup	37	Cukup	2,99	Kurang
70	42	Baik	45	Baik	3,43	Cukup
71	45	Baik	43	Baik	3,59	Cukup
72	40	Cukup	39	Baik	3,49	Cukup
73	51	Baik	47	Baik	3,70	Baik
74	39	Cukup	41	Baik	3,09	Kurang
75	38	Cukup	38	Cukup	3,11	Kurang
76	37	Cukup	36	Cukup	3,07	Kurang
77	31	Cukup	28	Cukup	2,82	Kurang
78	35	Cukup	35	Cukup	2,88	Kurang
79	35	Cukup	37	Cukup	2,98	Kurang

80	46	Baik	38	Cukup	3,15	Cukup
81	34	Cukup	34	Cukup	3,01	Kurang
82	35	Cukup	38	Cukup	3,28	Cukup
83	34	Cukup	42	Baik	3,28	Cukup
84	55	Baik	47	Baik	3,71	Baik
85	42	Baik	44	Baik	3,49	Cukup
86	34	Cukup	33	Cukup	2,83	Kurang

## HASIL SPSS KATEGORISASI

### Frequencies

#### Statistics

		Motivasi_ Belajar_ Intrinsik	Minat_ Belajar	Prestasi_ Belajar
N	Valid	86	86	86
	Missing	0	0	0

### Frequency Table

#### Motivasi\_Belajar\_Intrinsik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	Baik	41	47,7	47,7	47,7
	Cukup	45	52,3	52,3	100,0
	Total	86	100,0	100,0	

#### Minat\_Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	Baik	49	57,0	57,0	57,0
	Cukup	37	43,0	43,0	100,0
	Total	86	100,0	100,0	

#### Prestasi\_Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	Baik	12	14,0	14,0	14,0
	Cukup	57	66,3	66,3	80,2
	Kurang	17	19,8	19,8	100,0
	Total	86	100,0	100,0	

# LAMPIRAN 3

- a. Hasil Uji Deskriptif
- b. Hasil Uji Linieritas
- c. Hasil Uji Multikolinieritas

## HASIL UJI DESKRIPTIF

### Frequencies

		Statistics		
		Motivasi_ Belajar_ Intrinsik	Minat_Belajar	Prestasi_ Belajar
N	Valid	86	86	86
	Missing	0	0	0
Mean		41,5116	39,3256	3,3777
Median		41,0000	39,0000	3,4400
Mode		38,00 <sup>a</sup>	40,00	3,28
Std. Deviation		5,47238	4,26599	,22952
Minimum		31,00	28,00	2,82
Maximum		55,00	48,00	3,73
Sum		3570,00	3382,00	290,48

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

### Normalitas

### Npar Tests

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Motivasi_ Belajar_ Intrinsik	Minat_Belajar	Prestasi_ Belajar
N		86	86	86
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	41,5116	39,3256	3,3777
	Std. Deviation	5,47238	4,26599	,22952
Most Extreme Differences	Absolute	,097	,065	,137
	Positive	,097	,065	,064
	Negative	-,050	-,059	-,137
Kolmogorov-Smirnov Z		,901	,604	1,274
Asymp. Sig. (2-tailed)		,391	,859	,078

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## UJI LINEARITAS

### Prestasi\_Belajar \* Motivasi\_Belajar\_Intrinsik

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi_Belajar * Motivasi_Belajar_Intrinsik	Between Groups	(Combined) Linearity	2,157	23	,094	2,506	,002
		Deviation from Linearity	1,720	1	1,720	45,945	,000
			,437	22	,020	,531	,949
	Within Groups		2,321	62	,037		
	Total		4,478	85			

### Prestasi\_Belajar \* Minat\_Belajar

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi_Belajar * Minat_Belajar	Between Groups	(Combined) Linearity	2,319	18	,129	4,000	,000
		Deviation from Linearity	1,950	1	1,950	60,541	,000
			,369	17	,022	,674	,817
	Within Groups		2,158	67	,032		
	Total		4,478	85			



## UJI MULTIKOLINEARITAS

**Correlations**

		Motivasi_ Belajar_ Intrinsik	Minat_Belajar
Motivasi_Belajar_Intrinsik	Pearson Correlation	1	,623**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	86	86
Minat_Belajar	Pearson Correlation	,623**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	86	86

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

# LAMPIRAN 4

-  Hasil Uji Regresi Hipotesis 1
-  Hasil Uji Regresi Hipotesis 2
-  Hasil Uji Regresi Hipotesis 3

## HASIL UJI REGRESI

### Motivasi Belajar Instrinsik terhadap Prestasi Belajar

#### Regression

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi_Belajar_a Intrinsik	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi\_Belajar

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,620 <sup>a</sup>	,384	,377	,18120

a. Predictors: (Constant), Motivasi\_Belajar\_Intrinsik

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,720	1	1,720	52,376	,000 <sup>a</sup>
	Residual	2,758	84	,033		
	Total	4,478	85			

a. Predictors: (Constant), Motivasi\_Belajar\_Intrinsik

b. Dependent Variable: Prestasi\_Belajar

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,299	,150		15,288	,000
	Motivasi_Belajar_Intrinsik	,026	,004	,620	7,237	,000

a. Dependent Variable: Prestasi\_Belajar

## HASIL UJI REGRESI

### Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar

#### Regression

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Minat_ a Belajar	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi\_Belajar

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,660 <sup>a</sup>	,436	,429	,17346

a. Predictors: (Constant), Minat\_Belajar

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,950	1	1,950	64,814	,000 <sup>a</sup>
	Residual	2,528	84	,030		
	Total	4,478	85			

a. Predictors: (Constant), Minat\_Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi\_Belajar

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,981	,174		11,358	,000
	Minat_Belajar	,036	,004	,660	8,051	,000

a. Dependent Variable: Prestasi\_Belajar

## HASIL UJI REGRESI BERGANDA

### Regression

**Variables Entered/Removed<sup>d</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Minat_Belajar, Motivasi_Belajar <sup>a</sup> , Intrinsik	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi\_Belajar

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,712 <sup>a</sup>	,507	,495	,16313

a. Predictors: (Constant), Minat\_Belajar, Motivasi\_Belajar\_Intrinsik

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,269	2	1,134	42,631	,000 <sup>a</sup>
	Residual	2,209	83	,027		
	Total	4,478	85			

a. Predictors: (Constant), Minat\_Belajar, Motivasi\_Belajar\_Intrinsik

b. Dependent Variable: Prestasi\_Belajar

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,837	,169		10,851	,000
	Motivasi_Belajar_Intrinsik	,014	,004	,341	3,461	,001
	Minat_Belajar	,024	,005	,448	4,543	,000

a. Dependent Variable: Prestasi\_Belajar

# LAMPIRAN 5

 Hasil Uji Sumbangan Efektif (SE)

 Hasil Uji Sumbangan Relatif (SR)

## HASIL UJI SE & SR

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Contribution	
		Effective	Relative
1	Motivasi_Belajar_Intrinsik	21,13%	41,7%
	Minat_Belajar	29,54%	58,3%
	Total	50,67%	100,0%

a. Dependent Variable: Prestasi\_Belajar

# LAMPIRAN 6

 **Surat-surat Izin Penelitian**

 **Daftar Nilai Mahasiswa**





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Kampus Karangmalang Yogyakarta 55281  
Telp/Fax : 0274-554902, 586168, Psw. 810, 812, 813, 815, 816, 817  
Website: <http://www.fe.uny.ac.id> e-mail: [fe@uny.ac.id](mailto:fe@uny.ac.id)

Nomor: 145/UN34.18/DL/2012

18 Januari 2013

Lamp : ---

Hal : Ijin Penelitian a.n. Arif Budianto

Kepada Yth :  
Ketua Jurusan Pendidikan Administrasi  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta

Disampaikan dengan hormat, menanggapi surat dari Ketua Jurusan ADP Nomor : 003/ADP-LT/I/2013 tanggal 15 Januari 2013 perihal sebagaimana pada pokok surat, dengan ini diberitahukan bahwa kami memberikan ijin kepada :

Nama : Arif Budianto  
NIM : 08402244036  
Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran

Untuk melaksanakan penelitian dan pengumpulan data di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul : "Pengaruh Motivasi Belajar Intrinsik dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2010 Fakultas Ekonomi UNY", dengan Dosen Pembimbing Joko Kumoro, M.Si.

Adapun untuk keperluan pengambilan data penelitian, mohon dapat dikonfirmasi kembali dengan pihak-pihak terkait.

Demikian pemberitahuan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dekan,

Dr. Sugiharsono, M.Si.

NIP. 19550328 198303 1 002

Tembusan Yth. :  
Sdr. Arif Budianto

## Data mahasiswa pendidikan administrasi perkantoran angkatan 2010 reguler

10402241001	NUNUNG KHUSNUL KHOTIMAH 3.72	Pendidikan Administrasi Perkantoran	Purwanto, M.M.
✓ 10402241002	ARI NURANDHIKA 3.53	Pendidikan Administrasi Perkantoran	Purwanto, M.M.
10402241003	SARI LESTARI 3.49	Pendidikan Administrasi Perkantoran	Purwanto, M.M.
10402241004	HANDOKO TRI SAPUTRA 3.18	Pendidikan Administrasi Perkantoran	Purwanto, M.M.
10402241005	VETI IRMA YUDHANTI 3.51	Pendidikan Administrasi Perkantoran	Purwanto, M.M.
✓ 10402241006	FITRIA INDAH SARI 3.62	Pendidikan Administrasi Perkantoran	Purwanto, M.M.
✓ 10402241007	NENI USWATUN KHASANAH 3.56	Pendidikan Administrasi Perkantoran	Purwanto, M.M.
10402241008	IRMA CATUR NOFIANTI 3.58	Pendidikan Administrasi Perkantoran	Purwanto, M.M.
10402241009	TIYAS TINURYANI 3.41	Pendidikan Administrasi Perkantoran	Purwanto, M.M.
10402241010	PARWANTI 3.39	Pendidikan Administrasi Perkantoran	Purwanto, M.M.
10402241011	DIAN ANITA 3.60	Pendidikan Administrasi Perkantoran	Purwanto, M.M.
✓ 10402241012	SRI WARYANTI 3.39	Pendidikan Administrasi Perkantoran	Purwanto, M.M.
✓ 10402241013	FARAH PUTRI W L 3.57	Pendidikan Administrasi	Purwanto, M.M.

✓ 10402241014 ENING WIDIHASTUTI 3.69	Perkantoran Pendidikan Administrasi Perkantoran	Purwanto, M.M.
✓ 10402241015 MIFTAHUL FARIHIN 3.49	Pendidikan Administrasi Perkantoran	Purwanto, M.M.
10402241016 ALIFIA LIZA NAWARTI 3.10	Pendidikan Administrasi Perkantoran	Purwanto, M.M.
10402241017 DANANG ATMAJI 3.11	Pendidikan Administrasi Perkantoran	Purwanto, M.M.
✓ 10402241018 ELISA WULANDARI 3.51	Pendidikan Administrasi Perkantoran	Purwanto, M.M.
10402241019 ARINDHA AYUNINGTYAS 3.62	Pendidikan Administrasi Perkantoran	Purwanto, M.M.
✓ 10402241020 NOORMA PUTRI K. 3.51	Pendidikan Administrasi Perkantoran	Purwanto, M.M.
✓ 10402241021 NURHIDAYAH 3.56	Pendidikan Administrasi Perkantoran	Purwanto, M.M.
✓ 10402241022 AGUS WIDODO 3.28	Pendidikan Administrasi Perkantoran	Purwanto, M.M.
✓ 10402241023 HEPY CAHYO P 3.40	Pendidikan Administrasi Perkantoran	Purwanto, M.M.
✓ 10402241024 LISTIA AYU KRISTA F. 3.56	Pendidikan Administrasi Perkantoran	Purwanto, M.M.
10402241025 NUR FITRIANA 3.54	Pendidikan Administrasi Perkantoran	Purwanto, M.M.
10402241026 SYAFITRI DIAH K 3.55	Pendidikan Administrasi	Purwanto, M.M.

10402241027	RISA UMAMI DANARSIH 3,41	Perkantoran Pendidikan Administrasi Perkantoran	Purwanto, M.M.
10402241028	RISKI WIJAYANTI 3,61	Pendidikan Administrasi Perkantoran	Purwanto, M.M.
10402241029	DHIAN SURYATAMA 3,25	Pendidikan Administrasi Perkantoran	Purwanto, M.M.
10402241030	FITRIYANI 3,64	Pendidikan Administrasi Perkantoran	Purwanto, M.M.
10402241031	ACHNI SUTOPO 3,06	Pendidikan Administrasi Perkantoran	Purwanto, M.M.
10402241032	CAHYAWATI 3,48	Pendidikan Administrasi Perkantoran	Purwanto, M.M.
10402241033	EKA AYU LESTARI 3,55	Pendidikan Administrasi Perkantoran	Purwanto, M.M.
10402241034	YUSTINA EVI ETRIYANI 3,43	Pendidikan Administrasi Perkantoran	Purwanto, M.M.
10402241035	MARITA BAHRIANI 3,71	Pendidikan Administrasi Perkantoran	Purwanto, M.M.
10402241036	TOINGATU ROKHMANIA 3,63	Pendidikan Administrasi Perkantoran	Purwanto, M.M.
10402241037	ANDI PERMANA 3,18	Pendidikan Administrasi Perkantoran	Purwanto, M.M.
10402241038	DESI EKA SANDY B.S. 3,42	Pendidikan Administrasi Perkantoran	Purwanto, M.M.
10402241039	JOHANDA MAHARDIKA 3,07	Pendidikan Administrasi	Purwanto, M.M.



10402241040	HERIYANTO 3,24	Pendidikan Administrasi Perkantoran	Purwanto, M.M.
✓10402241041	SAEFUL ANAM 3,24	Pendidikan Administrasi Perkantoran	Purwanto, M.M.
10402241042	MUKTI AJI WIJAYA 2,99	Pendidikan Administrasi Perkantoran	Purwanto, M.M.

**Data mahasiswa pendidikan administrasi perkantoran angkatan 2010 non reguler**

10402244001	HESTINA PUTRI LESTARI 3,46	Pendidikan Administrasi Perkantoran	Sutirman, S.Pd.
✓10402244002	ADITYA DWI KURNIAWAN 3,12	Pendidikan Administrasi Perkantoran	Sutirman, S.Pd.
10402244003	SHENDY ERVITA RESTU AMELIA 3,28	Pendidikan Administrasi Perkantoran	Sutirman, S.Pd.
10402244004	THERA AULIA 3,43	Pendidikan Administrasi Perkantoran	Sutirman, S.Pd.
✓10402244005	MANIK SINATRA MURTI 3,07	Pendidikan Administrasi Perkantoran	Sutirman, S.Pd.
10402244006	ANGGIATMORO YANU LEKSANA 20	Pendidikan Administrasi Perkantoran	Sutirman, S.Pd.
✓10402244007	ISTIANAH 3,57	Pendidikan Administrasi Perkantoran	Sutirman, S.Pd.
✓10402244008	SUSI IDA YUNITASARI MS 3,30	Pendidikan Administrasi Perkantoran	Sutirman, S.Pd.
10402244009	DONY TRI NUGROHO 2,82	Pendidikan Administrasi	Sutirman, S.Pd.

✓10402244010	TRI MUNZILAWATI 3,50	Perkantoran Pendidikan Administrasi Perkantoran	Sutirman, S.Pd.
✓10402244011	SEPTYAN KRISTIANI 3,26	Pendidikan Administrasi Perkantoran	Sutirman, S.Pd.
✓10402244012	ARIF SUBEKTI 3,15	Pendidikan Administrasi Perkantoran	Sutirman, S.Pd.
✓10402244013	ERLINDA OKTA KUSUMA 3,44	Pendidikan Administrasi Perkantoran	Sutirman, S.Pd.
10402244014	AYUK MEKAR SARI 2,83	Pendidikan Administrasi Perkantoran	Sutirman, S.Pd.
10402244015	SETO WICAKSONO 3,07	Pendidikan Administrasi Perkantoran	Sutirman, S.Pd.
✓10402244016	YOSI TRI WIJAYANTI 3,44	Pendidikan Administrasi Perkantoran	Sutirman, S.Pd.
✓10402244017	ARIFUDIN DAVID DHANianto 3,28	Pendidikan Administrasi Perkantoran	Sutirman, S.Pd.
✓10402244018	DWI PUSPITANINGRUM 3,58	Pendidikan Administrasi Perkantoran	Sutirman, ✓ S.Pd.
10402244019	EFFID LAKSANA PUTRA 2,98	Pendidikan Administrasi Perkantoran	Sutirman, ✓ S.Pd.
✓10402244020	DITA RAHMAWATI IRIYANTI 3,47	Pendidikan Administrasi Perkantoran	Sutirman, S.Pd.
10402244021	TEDJO DWIYANTO 2,88	Pendidikan Administrasi Perkantoran	Sutirman, S.Pd.
10402244022	PUJI RAHAYU 3,71	Pendidikan Administrasi	Sutirman, S.Pd.

		Perkantoran	
✓ 10402244023	LUTHFA NURUL HUSNA 3,67	Pendidikan Administrasi Perkantoran	Sutirman, S.Pd.
✓ 10402244024	MILA KUKUH CAESAR YANI 3,61	Pendidikan Administrasi Perkantoran	Sutirman, S.Pd.
10402244025	FITRIANA RAHMAWATI 3,61	Pendidikan Administrasi Perkantoran	Sutirman, S.Pd.
✓ 10402244026	ANITA GESTI TIMUR SARI 3,49	Pendidikan Administrasi Perkantoran	Sutirman, S.Pd.
✓ 10402244027	MEI ARMA SUPRATIWI 3,47	Pendidikan Administrasi Perkantoran	Sutirman, ✓ S.Pd.
✓ 10402244028	GALUH RUSITA 3,58	Pendidikan Administrasi Perkantoran	Sutirman, S.Pd.
10402244029	ENI KUSWATI 3,49	Pendidikan Administrasi Perkantoran	Sutirman, S.Pd.
✓ 10402244030	RETNO WULANSARI 3,79	Pendidikan Administrasi Perkantoran	Sutirman, S.Pd. 3,73
✓ 10402244031	YENI SARTIKA 3,37	Pendidikan Administrasi Perkantoran	Sutirman, S.Pd.
10402244032	YULIA DWI PRATIWI 3,50	Pendidikan Administrasi Perkantoran	Sutirman, S.Pd.
✓ 10402244033	RINA PERMATASARI 3,55	Pendidikan Administrasi Perkantoran	Sutirman, S.Pd.
✓ 10402244034	ARUM MUSTIKA WATI 3,45	Pendidikan Administrasi Perkantoran	Sutirman, S.Pd.
~ 10402244035	ERMAWATI RAHMA YUDHIANINGSIH 3,73	Pendidikan Administrasi	Sutirman, S.Pd.



✓10402244036	FIKY AGUSTIN	3,33	Pendidikan Administrasi Perkantoran	Sutirman, S.Pd.
✓10402244037	WAHYU HIDAYAT	3,58	Pendidikan Administrasi Perkantoran	Sutirman, S.Pd.
10402244038	PRAMUDITA RAHMANTO	3,31	Pendidikan Administrasi Perkantoran	Sutirman, S.Pd.
✓10402244039	RAHMA DYAH ANGGRAENI	3,54	Pendidikan Administrasi Perkantoran	Sutirman, S.Pd.
10402244040	ARUM SURYANINGTYAS	3,46	Pendidikan Administrasi Perkantoran	Sutirman, S.Pd.
✓10402244041	TITO FAHRUDIN	2,95	Pendidikan Administrasi Perkantoran	Sutirman, S.Pd.
✓10402244042	ETTI ARNI RAHMAWATI	3,55	Pendidikan Administrasi Perkantoran	Sutirman, S.Pd.
✓10402244043	AHMAD FAQIH	3,08	Pendidikan Administrasi Perkantoran	Sutirman, S.Pd.
10402244044	IKHSAN DERMAWAN PRASETYO JATI	3,20	Pendidikan Administrasi Perkantoran	Sutirman, S.Pd.
10402244045	STEFANUS UNTUNG PRASETIYA	3,15	Pendidikan Administrasi Perkantoran	Sutirman, S.Pd.
10402244046	SEPTIAN DWIYOGA BASKORO	3,00	Pendidikan Administrasi Perkantoran	Sutirman, S.Pd.

Baru 13 SKS



Arif. & Kinn FE.

Nuryati, S.Pd.  
NIP 19740328 200312 2001